

**OPTIMALISASI KINERJA PDAM TIRTA MUSI PALEMBANG
DALAM RANGKA MENINGKATKAN KONTRIBUSI
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI



OLEH :

NAMA : BAGUS TRIYANTO

NIM : 222009177

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

2013

**OPTIMALISASI KINERJA PDAM TIRTA MUSI PALEMBANG
DALAM RANGKA MENINGKATKAN KONTRIBUSI
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)
KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



OLEH :

NAMA : BAGUS TRIYANTO

NIM : 222009177

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

2013

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : BAGUS TRIYANTO

Nim : 22 2009 177

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2013

Penulis

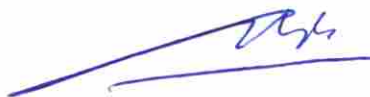


(BAGUS TRIYANTO)

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Optimalisasi Kinerja PDAM Tirta Musi Palembang
Dalam Rangka Meningkatkan Kontribusi
Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota
Palembang
Nama : Bagus Triyanto
NIM : 22.2009.177
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, 17 Agustus 2013
Pembimbing,



(Drs. Sunardi, S.E., M.S.i)
NIDN/NBM : 0206046303/784041

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



(Rosahma Ghozali, S.E., Ak., M.S.i)
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

MOTTO :

"Raih Suksesmu, Raih Surgamu"

"Jadikanlah shalat dan sabar sebagai penolongmu (Qs, Albaqarah : 193)"

(Bagus Triyanto)

Skripsi ini kusembahkan kepada :

- *Papa dan Mamaku Tercinta*
- *Guru dan Dosen-dosenku*
- *Seluruh Keluarga besarku*
- *Teman-temanku semuanya*
- *Almamaterku*



PRAKATA

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tak terlupakan penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan umat manusia dari kegelapan menuju cahaya benderang, kepada sahabat, keluarga, dan pengikutnya yang tetap istiqomah hingga akhir zaman.

Dalam skripsi ini, penulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah mengoptimalkan kinerja PDAM Tirta Musi Palembang dan strategi atau upaya yang dilakukan PDAM Tirta Musi Palembang serta besaran kontribusi PDAM Tirta Musi Palembang terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku Ayahanda Amran Amir dan Ibunda S. Marlina tercinta, yang telah mendidik, membiayai, mendo'akan, dan memberi dorongan semangat kepada penulis. Dan penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Drs. Sunardi, S.E, M.S.i, sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberikan pengarahan dan saran-saran dengan tulus ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam penyelesaian studi ini, dan tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak H. M. Idris, S.E., M.S.i selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak M. Taufiq Syamsuddin, S.E., Ak., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.S.i selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Welly, S.E., Ak, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bpk Betri Sirajuddin, S.E, Ak, M.S.i selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis.
6. Seluruh pimpinan, dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang atas bantuan dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada pimpinan dan seluruh karyawan/karyawati PDAM Tirta Musi Palembang yang telah membantu penulis menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.
9. Sahabat – sahabat terbaikku (Paket 16, Abdus Sani, Peny Purnawan, Wahyudi, Niko, dan seluruh teman – teman seangkatan yang tidak bisa disebutkan satu per satu terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya).

Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun tidak sengaja, kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan kekurangan milik penulis. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Amin...

Palembang, Agustus 2013

Penulis

BAGUS TRIYANTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	7
B. Landasan Teori	8
1. Pengertian Kinerja Perusahaan	8
2. Syarat Penilaian Kinerja	10
3. Pengukuran dan Penilaian Kinerja	12
4. Tujuan dan Manfaat Pengukuran Kinerja	13
5. Indikator Penilaian Kinerja PDAM	14
6. Definisi dan Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah... ..	16
7. Definisi Strategi / Upaya yang dilakukan Perusahaan	22

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	25
	B. Lokasi Penelitian	26
	C. Operasional Variabel	26
	D. Data yang Diperlukan	26
	E. Teknik Pengumpulan Data	27
	F. Analisis Data dan Teknik Analisis	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	30
	1. Gambaran Singkat PDAM Tirta Musi Palembang	30
	2. Kebijakan Akuntansi PDAM Tirta Musi Palembang	33
	3. Data Laporan Keuangan PDAM Tirta Musi Palembang	34
	B. Pembahasan Hasil Penelitian	34
	1. Aspek Keuangan	38
	2. Aspek Pelayanan	46
	3. Aspek Operasional	57
	4. Aspek SDM	63
	5. Strategi Optimalisasi Kinerja	65
	6. Laba PDAM Tirta Musi Palembang	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Simpulan	71
	B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel I.1.	Pendapatan Asli Daerah Dispenda Palembang.....	4
Tabel I.2.	Pendapatan, Biaya, Dan Keuntungan.....	5
Tabel III.1.	Operasional Variabel.....	26
Tabel IV.1.	Indikator Penilaian Kinerja PDAM Tirta Musi.....	36
Tabel IV.2	Pendapatan PDAM Tirta Musi Palembang Tahun 2010	39
Tabel IV.3	Biaya PDAM Tirta Musi Palembang Tahun 2011.....	40
Tabel IV.4	Jumlah Dan Klasifikasi Pelanggan Tahun 2010.....	48
Tabel IV.5	Jumlah Pelanggan Tahun 2010.....	50
Tabel IV.6	Jumlah Dan Klasifikasi Pelanggan Tahun 2011.....	53
Tabel IV.7	Jumlah Pelanggan Tahun 2011.....	54
Tabel IV.8	Total PAD Kota Palembang Tahun 2009-2012.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Jadwal Usulan Penelitian*
- Lampiran 2 : *Surat Selesai Penelitian*
- Lampiran 3 : *Sertifikat Membaca dan Menghafal Al – Qur’an (Surat Pendek)*
- Lampiran 4 : *Surat Keterangan Tes Toefl*
- Lampiran 5 : *Kartu Bimbingan Skripsi*
- Lampiran 6 : *Data Laporan Keuangan PDAM Tirta Musi Palembang*
- Lampiran 7 : *Biodata Penulis*

ABSTRAK

Bagus Triyanto/222009177/2013/Optimalisasi Kinerja PDAM Tirta Musi Palembang Dalam Rangka Meningkatkan Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.

Rumusan masalahnya adalah bagaimanakah mengoptimalkan kinerja PDAM Tirta Musi Palembang dan strategi atau upaya yang dilakukan PDAM untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan serta besaran kontribusi PDAM Tirta Musi Palembang Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang. Penelitian ini bermanfaat bagi penulis, PDAM Tirta Musi Palembang, dan alمامater. Penelitian dilakukan di PDAM Tirta Musi Palembang. Jenis Penelitian Deskriptif. Variabel yang digunakan adalah laporan keuangan, pendapatan asli daerah, dan rasio keuangan. Data yang diperlukan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Analisis data dan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan laporan keuangan PDAM Tirta Musi Palembang sangat berkaitan dengan kinerja yang optimal. PDAM Tirta Musi Palembang menggunakan strategi optimalisasi kinerja dalam tingkat pencapaian tugas dan tujuan perusahaan berdasarkan 4 aspek adalah aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, aspek sumber daya manusia, laba PDAM Tirta Musi Palembang memberikan kontribusi yang sangat baik dan berperan penting untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang. Upaya yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja berdasarkan faktor internal meliputi: sumber daya (input), strategi sekarang (proses), pelaksanaan (output).

Kata Kunci: optimalisasi kinerja, pendapatan asli daerah.

ABSTRACT

Bagus Triyanto/222009177/2013/ The Optimization Performance at PDAM Tirta Musi Palembang In Increasing The Contribution on Regional Revenue (PAD) of Palembang.

The problems of this study were how to optimize the performance of PDAM Tirta Musi Palembang and what strategies or efforts made to optimize the performance of the company in increasing the contribution on regional revenue at PDAM Tirta Musi Palembang.

It is hoped that this study could be useful for the writer, PDAM Tirta Musi Palembang, and alma mater. The study was conducted at PDAM Tirta Musi Palembang. This study was a descriptive study. The variables of this study were the financial statements, regional revenue, and financial ratios. The data of this study used primary data and secondary data. The techniques of collecting the data were interview and documentation. The technique of analyzing the data used qualitative and quantitative analysis techniques.

The results of this study showed the financial statements of PDAM Tirta Musi Palembang was associated with optimal performance. PDAM Tirta Musi Palembang used performance optimization strategies on the level of achievement of tasks and goals based on four aspects of the company, which were financial aspect, service aspect, operational aspect and human resources aspect. The profit from PDAM Tirta Musi Palembang contributed a great contribution and important role in optimizing the performance of the company's revenue (PAD) of Palembang.

Keywords: Optimization Performance, regional revenue.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan suatu wadah kegiatan dalam menjalankan kegiatan usaha, yang dipimpin oleh seorang manajer dimana manajer tersebut bertugas menjalankan proses kegiatan operasional perusahaan. Seorang manajer harus dapat menjalankan fungsi-fungsi manajemen yang pada dasarnya berupa perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Hal ini menyebabkan seorang manajer harus mampu berupaya dan berkontribusi agar pelaksanaan seluruh kegiatan dalam organisasi dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Oleh karena itu perusahaan harus dapat bekerjasama dengan pihak manajemen lainnya agar semua yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar.

Kinerja merupakan hasil akhir dari aktivitas baik individu maupun perusahaan. Perusahaan sering menjadikan kinerja sebagai sebuah nilai yang akan menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam menjalankan suatu perencanaan perusahaan tersebut. Mengukur kinerja dalam perusahaan tidak terlepas dari analisis keuangan. Kondisi keuangan mencerminkan arus kas dalam mencapai profitabilitas yang diinginkan oleh pemilik perusahaan (Mulyadi, 2001:22).

PDAM sebagai BUMN, merupakan sarana pemerintah kota setempat untuk mengelola proyek air bersih bagi masyarakat serta membantu masyarakat dalam peran sertanya dalam pencapaian air bersih. Dalam hal ini PDAM diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pendapatan asli daerah sehingga pengelolaannya dapat dilakukan secara efektif, efisien dan ekonomis.

Adapun salah satu yang menjadi sumber keuangan pemerintah daerah adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Pendapatan Asli Daerah merupakan salah satu komponen dalam sumber penerimaan daerah dan berguna untuk pembangunan dalam menggambarkan tingkat kemandirian suatu daerah. Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan pendapatan yang diperoleh daerah dan dipungut berdasarkan perturan daerah sesuai dengan perturan perundang-undangan, meliputi : pajak daerah, retribusi daerah, termasuk hasil dan pelayanan badan umum (BLU) daerah, hasil pengelolaan kekayaan pisahkan, antara lain bagian laba dari BUMD, hasil kerja sama dengan pihak ketiga dan lain-lain PAD yang sah (Marihhot, 2005:15).

Pendapatan Asli Daerah juga sebagai usaha daerah guna memperkecil ketergantungan dalam mendapatkan dana dari pemerintah tingkat atas (subsidi). Penerimaan yang diperoleh daerah sebagai sumber-sumber dalam wilayahnya sendiri yang terdiri dan hasil pajak daerah, retribusi daerah, hasil perusahaan daerah dan lain-lain PAD yang sah, yang dipungut berdasarkan peraturan daerah, sesuai dengan undang-undang yang berlaku (Yani, 2002:39).

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Palembang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan air minum dan air kotor. PDAM Kota Palembang didirikan Palembang berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Tingkat II Palembang No.1/Perda/HUK/1976, tanggal 03 April tahun 1976 serta Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No.20/KPTS/IX/1976, tanggal 11 Juni 1976 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Daerah Tingkat II Palembang dan telah diundangkan dalam lembaran daerah Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 13 Serie D, tanggal 22 Juni 1976.

PDAM Kota Palembang pada mulanya milik Belanda yang didirikan tahun 1916 dengan nama *Water Leiding Bednif* (Perusahaan Air) yang dikelola oleh Technische Dienst Afleding (DTA) kemudian pada tahun 1974 berubah status menjadi Perusahaan Daerah Air Minum sesuai dengan surat keputusan Walikota. Kegiatan usaha di dalam pengelolaan air bersih dan melayani sarana pembuangan air kotor (domestik) baik secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek sosial, kesehatan dan pelayanan umum.

Dalam hal ini kinerja PDAM Tirta Musi Palembang diukur dengan pendapatan yang meningkat setiap tahun dan diiringi pengeluaran atau biaya-biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional mengenai pembayaran air yang dilakukan pelanggan. Untuk tiga tahun terakhir ini PDAM Tirta Musi Palembang mengalami peningkatan yang besar dari segi pendapatan, kinerja dan upaya atau strategi yang akan dilakukan PDAM. Berikut tabel mengenai sumber-sumber pendapatan, biaya, keuntungan dan presentase Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.

Optimalisasi kinerja PDAM Tirta Musi Palembang dapat diukur dengan pendapatan yang meningkat dan juga hasil dari pendapatan yang diterima sangat berkaitan dengan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang. Dalam hal ini PDAM Tirta Musi Palembang memberikan kontribusi dalam pelayanan air bersih ke seluruh masyarakat Kota Palembang. Berikut tabel 1.1 mengenai data Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang di Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang selama tahun 2009 – 2012.

Tabel L1
PENDAPATAN ASLI DAERAH
DINAS PENDAPATAN DAERAH
KOTA PALEMBANG

No.	Bulan	2009		2010		2011		2012	
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1.	Januari	Rp 1.336.735,647,336	Rp 1.219,171,711,299	Rp 1.499,998,643,806	Rp 1.648,325,888,375	Rp 1.946,659,693,577	Rp 1.917,931,790,521	Rp 458,533,807,837	Rp 29,206,773,277
2.	Februari	Rp 1.336.735,647,336	Rp 1.219,171,711,299	Rp 1.499,998,643,806	Rp 1.648,325,888,375	Rp 1.946,659,693,577	Rp 1.917,931,790,521	Rp 458,533,807,837	Rp 64,338,681,098
3.	Maret	Rp 1.336.735,647,336	Rp 1.219,171,711,299	Rp 1.499,998,643,806	Rp 1.648,325,888,375	Rp 1.946,659,693,577	Rp 1.917,931,790,521	Rp 458,533,807,837	Rp 97,735,713,635
4.	April	Rp 1.336.735,647,336	Rp 1.219,171,711,299	Rp 1.499,998,643,806	Rp 1.648,325,888,375	Rp 1.946,659,693,577	Rp 1.917,931,790,521	Rp 458,533,807,837	Rp 128,735,713,635
5.	Mei	Rp 1.336.735,647,336	Rp 1.219,171,711,299	Rp 1.499,998,643,806	Rp 1.648,325,888,375	Rp 1.946,659,693,577	Rp 1.917,931,790,521	Rp 458,533,807,837	Rp 167,637,156,229
6.	Juni	Rp 1.336.735,647,336	Rp 1.219,171,711,299	Rp 1.499,998,643,806	Rp 1.648,325,888,375	Rp 1.946,659,693,577	Rp 1.917,931,790,521	Rp 458,533,807,837	Rp 211,742,551,040
7.	July	Rp 1.336.735,647,336	Rp 1.219,171,711,299	Rp 1.499,998,643,806	Rp 1.648,325,888,375	Rp 1.946,659,693,577	Rp 1.917,931,790,521	Rp 458,533,807,837	Rp 258,632,533,697
8.	Agustus	Rp 1.336.735,647,336	Rp 1.219,171,711,299	Rp 1.499,998,643,806	Rp 1.648,325,888,375	Rp 1.946,659,693,577	Rp 1.917,931,790,521	Rp 458,533,807,837	Rp 303,512,961,167
9.	September	Rp 1.336.735,647,336	Rp 1.219,171,711,299	Rp 1.499,998,643,806	Rp 1.648,325,888,375	Rp 1.946,659,693,577	Rp 1.917,931,790,521	Rp 458,533,807,837	Rp 393,878,143,386
10.	Oktober	Rp 1.336.735,647,336	Rp 1.219,171,711,299	Rp 1.499,998,643,806	Rp 1.648,325,888,375	Rp 1.946,659,693,577	Rp 1.917,931,790,521	Rp 458,533,807,837	-
11.	November	Rp 1.336.735,647,336	Rp 1.219,171,711,299	Rp 1.499,998,643,806	Rp 1.648,325,888,375	Rp 1.946,659,693,577	Rp 1.917,931,790,521	Rp 458,533,807,837	-
12.	Desember	Rp 1.336.735,647,336	Rp 1.219,171,711,299	Rp 1.499,998,643,806	Rp 1.648,325,888,375	Rp 1.946,659,693,577	Rp 1.917,931,790,521	Rp 458,533,807,837	-
	Jumlah	Rp 16,040,827,768,027	Rp 14,630,060,635,590	Rp 17,999,993,725,673	Rp 19,779,310,660,496	Rp 23,359,916,322,924	Rp 3,235,270,825,755	Rp 5,507,405,694,048	Rp 1,654,920,227,166

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah, 2013.

Tabel I.2
Pendapatan, Biaya, dan Keuntungan
PDAM Tirta Musi Palembang
Selama Tahun 2009, 2010, 2011, 2012.

No.	Tahun	Pendapatan	Biaya	Keuntungan
1.	2009	Rp. 140.742.134.510,00	Rp. 79.433.432.566,58	Rp. 61.308.701.940,00
2.	2010	Rp. 158.095.744.510,00	Rp. 86.900.361.538,94	Rp. 71.195.382.971,06
3.	2011	Rp. 189.769.136.210,00	Rp. 95.493.014.220,65	Rp. 94.276.121.989,35
4.	2012	Rp. 228.117.510.510,00	Rp. 110.534.185.531,42	Rp. 117.583.324.978,58

Sumber: PDAM Tirta Musi, 2013.

Berdasarkan tabel di atas, laba PDAM Tirta Musi dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, tetapi berdasarkan wawancara dengan Kepala Seksi Bagian Pembukuan jumlah tersebut masih dapat ditingkatkan lagi, baik melalui pengurangan (efisiensi) biaya dan peningkatan jumlah penjualan air. Dari uraian-uraian tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian pada PDAM Tirta Musi Palembang dengan judul **"Optimalisasi Kinerja PDAM Tirta Musi Palembang Dalam Rangka Meningkatkan Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimanakah mengoptimalkan kinerja PDAM Tirta Musi Palembang?
2. Bagaimanakah strategi atau upaya yang dilakukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan?
3. Berapa besar kontribusi PDAM Tirta Musi Palembang terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui optimalisasi kinerja PDAM Tirta Musi Palembang.
2. Untuk mengetahui strategi atau upaya yang dilakukan PDAM Tirta Musi Palembang untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi PDAM Tirta Musi Palembang dan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan, pemahaman dan wawasan mengenai strategi atau upaya yang dilakukan PDAM Tirta Musi Palembang dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan dan besaran kontribusi PDAM Tirta Musi Palembang terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.

2. Bagi PDAM Tirta Musi

Menjadi bahan masukan, evaluasi dan pertimbangan dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan dengan besaran kontribusi PDAM terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi, pertimbangan dan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang membahas pada bidang yang sama dan perusahaan yang berbeda.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Penelitian sebelumnya berjudul Kinerja PDAM Kabupaten Bangli Dalam Meningkatkan Kontribusi Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) oleh Usman (2011). Perumusan masalah dalam penelitian tersebut apakah strategi atau upaya yang dilakukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan. Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui strategi atau upaya yang dilakukan PDAM Tirta Musi Palembang untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan dan juga untuk mengetahui besaran kontribusi PDAM Tirta Musi Palembang dan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang. Variabel yang digunakan yaitu Kinerja PDAM Kabupaten Bangli dan Pendapatan Asli Daerah. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data berupa teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan peneliti sebelumnya, peneliti sebelumnya pada PDAM Kabupaten Bangli pada optimalisasi kinerja PDAM dalam mendapatkan pendapatan asli daerah dengan meningkatkan kontribusi yang dilakukan oleh manager yang merangkap tugas dalam bidangnya dan tempatnya di luar kota Palembang.

Penelitian sekarang yaitu PDAM Tirta Musi Palembang dimana dalam pelaksanaan optimalisasi yang dilakukan perusahaan dalam rangka mendapatkan pendapatan dan biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan PDAM sesuai dengan dana

yang di anggarakan tetapi terdapat kerugian biaya besar yang keluar, tentu saja sangat diharapkan oleh PDAM Tirta Musi Palembang dan Pemerintah Kota Palembang. Keuntungan yang akan didapatkan dalam periode ini akan digunakan untuk investasi agar pelayanan kepada masyarakat bisa lebih ditingkatkan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama meneliti tentang optimalisasi kinerja PDAM dalam rangka meningkatkan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

B. Landasan Teori

1. Pengertian Kinerja

Kinerja merupakan proses yang dilakukan dan hasil yang dicapai oleh suatu organisasi dalam memberikan jasa atau produk kepada pelanggan. Kinerja sebagai rekaman hasil kerja yang diperoleh karyawan tertentu melalui kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Kinerja adalah sesuatu yang dicapai atau prestasi yang diperlihatkan (Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2001:191).

Pengertian atau kinerja sebagai berikut : *performance is defined as the record of outcomes produced on a specified job function or activity during time period.* Prestasi atau kinerja adalah catatan tentang hasil - hasil yang diperoleh dari fungsi - fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan selama kurun waktu tertentu dikemukakan oleh Bernardin dan Russel (dalam Ruky, 2002:379).

Pengertian kinerja lainnya adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu. Kinerja perusahaan adalah tingkat pencapaian hasil dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan. Manajemen kinerja adalah keseluruhan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi, termasuk kinerja masing-masing individu dan kelompok kerja di perusahaan tersebut. (Payaman Simanjuntak, 2005:56).

Kinerja (prestasi kerja) karyawan adalah prestasi aktual karyawan dibandingkan dengan prestasi yang diharapkan dari karyawan. Prestasi kerja yang diharapkan adalah prestasi standar yang disusun sebagai acuan sehingga dapat melihat kinerja karyawan sesuai dengan posisinya dibandingkan dengan standar yang dibuat. Selain itu dapat juga dilihat kinerja dari karyawan tersebut terhadap karyawan lainnya (Dessler, 2009:37).

Berdasarkan beberapa pendapat tentang kinerja dan prestasi kerja dapat disimpulkan bahwa pengertian kinerja maupun prestasi kerja mengandung substansi pencapaian hasil kerja oleh seseorang. Dengan demikian bahwa kinerja maupun prestasi kerja merupakan cerminan hasil yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang. Kinerja perorangan (*individual performance*) dengan kinerja lembaga (*institutional performance*) atau kinerja perusahaan (*corporate performance*) terdapat hubungan yang erat. Dengan perkataan lain bila kinerja karyawan (*individual performance*) baik maka kemungkinan besar kinerja perusahaan (*corporate performance*) juga baik.

2. Syarat Penilaian Kinerja

Terdapat kurang lebih dua syarat utama yang diperlukan guna melakukan penilaian kinerja yang efektif, yaitu: (1) adanya kriteria kinerja yang dapat diukur secara objektif dan (2) adanya objektivitas dalam proses evaluasi (Gomes, Faustino Cardoso, 2003:175).

Sedangkan dari sudut pandang kegunaan kinerja itu sendiri, menjelaskan bahwa bagi individu penilaian kinerja berperan sebagai umpan balik tentang berbagai hal seperti kemampuan, keletihan, kekurangan dan potensinya yang pada gilirannya bermanfaat untuk menentukan tujuan, jalur, rencana dan pengembangan karirnya. Bagi organisasi, hasil penilaian kinerja sangat penting dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan tentang berbagai hal seperti identifikasi kebutuhan program pendidikan dan pelatihan, rekrutmen, seleksi, program pengenalan, penempatan, promosi, sistem balas jasa, serta berbagai aspek lain dalam proses manajemen sumber daya manusia.

Berdasarkan kegunaan tersebut, maka penilaian yang baik harus dilakukan secara formal berdasarkan serangkaian kriteria yang ditetapkan secara rasional serta diterapkan secara objektif serta didokumentasikan secara sistematis. Dengan demikian, dalam melakukan penilaian atas prestasi kerja para pegawai harus terdapat interaksi positif dan kontinu antara para pejabat pimpinan dan bagian kepegawaian (Sondang Siagian, 2002:92).

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Faktor yang mempengaruhi kinerja dalam banyak hal yang menyebabkan terjadinya kinerja yang buruk, antara lain:

(1) kemampuan pribadi, (2) kemampuan manajer, (3) kesenjangan proses, (4) masalah lingkungan, (5) situasi pribadi, (6) motivasi. (Jones, 2002:92).

Melihat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu (*job performance*) sebagai suatu fungsi dari interaksi atribut individu (*individual atribut*), usaha kerja (*work effort*) dan dukungan organisasi (*organizational support*). Bahwa faktor-faktor tingkat kinerja staf meliputi: mutu pekerjaan, jumlah pekerjaan, efektifitas biaya dan inisiatif. Sementara karakteristik individu yang mempengaruhi kinerja meliputi: umur, jenis kelamin, pendidikan, lama kerja, penempatan kerja dan lingkungan kerja (rekan kerja, atasan, organisasi, penghargaan dan imbalan). (Dessler, 2009:91).

Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Mangkunegara, Anwar Prabu, 2005:36). Kinerja adalah hasil dari pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat fisik/mental maupun non fisik/non mental (Nawawi. H. Hadari, 2006:45).

Kinerja diartikan sebagai catatan *outcome* yang dihasilkan dari fungsi suatu pekerjaan tertentu atau kegiatan karyawan selama suatu periode waktu tertentu (Gomes, Faustino Cardoso, 2003:142).

4. Pengukuran Kinerja

a. Definisi Pengukuran Kinerja

Untuk mengukur kinerja, dapat digunakan beberapa ukuran kinerja. Beberapa ukuran kinerja yang meliputi; kuantitas kerja, kualitas kerja, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan mengemukakan pendapat, pengambilan keputusan, perencanaan kerja dan daerah organisasi kerja. Ukuran prestasi yang lebih di sederhana terdapat tiga kreteria untuk mengukur kinerja, pertama; kuantitas kerja, yaitu jumlah yang harus dikerjakan, kedua, kualitas kerja, yaitu mutu yang dihasilkan, dan ketiga, ketepatan waktu, yaitu kesesuaiannya dengan waktu yang telah ditetapkan (Indra Bastian, 2006:67).

Selain itu, pihak legislatif menggunakan ukuran kinerja ini untuk menentukan kelayakan biaya pelayanan (*cost of service*) yang dibebankan kepada masyarakat pengguna jasa publik karena mereka tidak mau selalu ditarik pungutan tanpa adanya peningkatan kualitas dan kuantitas dari pelayanan yang diterima tersebut.

Kinerja sektor publik bersifat multidimensional, sehingga tidak ada indikator tunggal yang dapat digunakan untuk menunjukkan kinerja secara komprehensif. Berbeda dengan sektor swasta, karena sifat output yang dihasilkan sektor publik lebih banyak bersifat *intangibile output*, maka ukuran finansial saja tidak cukup untuk mengukur kinerja sektor publik. Oleh karena itu, perlu dikembangkan ukuran kerja non-finansial.

b. Tujuan Sistem Pengukuran Kinerja antara lain:

1. Untuk mengkomunikasikan strategi secara lebih baik (*top down and bottom up*).
2. Untuk mengukur kinerja finansial dan non-finansial secara berimbang sehingga dapat ditelusur perkembangan pencapaian strateginya.
3. Untuk mengakomodasi pemahaman kepentingan manajer level menengah dan bawah serta motivasi untuk mencapai *goal congruence*.
4. Sebagai alat untuk mencapai kepuasan berdasarkan pendekatan individual dan kemampuan kolektif yang rasional.

c. Manfaat pengukuran kinerja

Berikut ini adalah manfaat dari pengukuran kinerja:

1. Memberikan pemahaman mengenai ukuran yang digunakan untuk menilai kinerja manajemen
2. Memberikan arah untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan.
3. Untuk memonitor dan mengawasi pencapaian kinerja dan membandingkannya dengan target kinerja serta melakukan tindakan kolektif untuk memperbaiki kinerja.
4. Sebagai dasar untuk memberikan penghargaan dan hukuman (*reward and punishment*).
5. Sebagai alat komunikasi antara bawahan dan pimpinan dalam rangka memperbaiki kinerja organisasi.
6. Membantu mengidentifikasi apakah kepuasan pelanggan sudah terpenuhi.

7. Membantu memahami kegiatan instansi pemerintah.
8. Memastikan bahwa pengambilan keputusan dilakukan secara obyektif.

(Indra Bastian, 2006:67).

C. Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)

BPPSPAM adalah Badan Pendukung Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum telah melakukan evaluasi kinerja penyelenggara SPAM (Sistem Penyediaan Air Minum) yaitu PDAM, sejak tahun 2006 dengan data yang bersumber dari laporan audit keuangan dan audit kinerja oleh BPKP maupun data dari PDAM. Setiap tahun BPPSPAM terus berupaya untuk melakukan pembaharuan terhadap data tersebut. Laporan Kinerja PDAM di Indonesia Periode 2011 merupakan hasil evaluasi yang dilakukan oleh BPPSPAM terhadap 335 PDAM dengan menggunakan data dari tahun 2006 hingga 2010.

D. Indikator Penilaian Kinerja PDAM Tirta Musi

Pada periode ini BPPSPAM melakukan evaluasi kinerja penyelenggara SPAM PDAM menggunakan 4 (empat) indikator yang diterapkan sejak tahun 2010. Disusun oleh tim BPPSPAM bekerja sama dengan pihak BPKP dan Perpamsi, kriteria-kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Aspek Keuangan, bobot 25%, meliputi ;

- a. *Return On Equity*, dimana ratio tersebut mengukur kemampuan pengembalian terhadap jumlah equity.
- b. *Operating Ratio*, dengan tujuan untuk mengukur besarnya biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh pendapatan.
- c. *Cash Ratio*, untuk mengukur kemampuan kas untuk menutupi hutang yang jatuh tempo.

- d. Efektivitas penagihan, untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam hal penarikan piutang perusahaan.
- e. Solvabilitas, untuk mengukur kemampuan perusahaan terhadap semua kewajibannya melalui aset yang dimilikinya.

2. Aspek Pelayanan, bobot 25%, meliputi :

- a. Cakupan Pelayanan Teknis, mengukur berapa besar penduduk dalam wilayah pelayanan yang telah dilayani.
- b. Pertumbuhan Pelanggan, mengukur besaran penambahan pelanggan dalam jangka waktu setahun.
- c. Tingkat Penyelesaian Aduan, mengukur tindak lanjut atau penyelesaian pengaduan pelanggan.
- d. Kualitas Air Pelanggan, mengukur/menilai kualitas air yang telah memenuhi syarat.

3. Aspek Operasional, bobot 35%, meliputi :

- a. Tingkat kehilangan air, untuk mengukur efisiensi sistem distribusi terhadap penjualan air.
- b. Jam operasi pelayanan, untuk mengukur efisiensi sistem secara keseluruhan dan kaitannya dengan pelayanan.
- c. Tekanan air pada sambungan pelanggan, mengukur jumlah pelanggan yang dilayani dengan tekanan yang sesuai dengan standar minimal.
- d. Penggantian / kalibrasi meter air pelanggan, mengukur tingkat ketelitian meter air pelanggan.

4. Aspek Sumber Daya Manusia, bobot 15%, meliputi :

- a. Rasio Pegawai terhadap 1000 pelanggan, untuk mengukur efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam melayani setiap 1000 pelanggan.

E. Pengertian Dan Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah

Pengertian pendapatan asli daerah menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2009 yaitu sumber keuangan daerah yang digali dari wilayah daerah yang bersangkutan yang terdiri dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.

Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang diperoleh daerah dari penerimaan pajak daerah, retribusi daerah, laba perusahaan daerah, dan lain-lain yang sah (Nurcholis, 2007:182).

Dari beberapa pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pendapatan asli daerah adalah semua penerimaan keuangan suatu daerah, dimana penerimaan keuangan itu bersumber dari potensi-potensi yang ada di daerah tersebut misalnya pajak daerah, retribusi daerah dan lain-lain, serta penerimaan keuangan tersebut diatur oleh peraturan daerah.

Adapun sumber-sumber pendapatan asli menurut Undang-Undang RI No.32 Tahun 2004 yaitu :

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari :

- a. Hasil pajak daerah.
- b. Hasil retribusi daerah.
- c. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah.
- d. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

F. Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah

Dalam upaya memperbesar peran pemerintah daerah dalam pembangunan, pemerintah daerah dituntut untuk lebih mandiri dalam membiayai kegiatan operasional. Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa pendapatan daerah tidak dapat dipisahkan dengan belanja daerah, karena adanya saling terkait dan merupakan satu alokasi anggaran yang disusun rumah tangga dan dibuat untuk melancarkan roda pemerintahan daerah. (Rozali Abdullah, 2002).

Sebagaimana halnya dengan negara, maka daerah dimana masing-masing pemerintah daerah mempunyai fungsi dan tanggung jawab untuk meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan rakyat dengan jalan melaksanakan pembangunan disegala bidang sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 10 tentang Pemerintah Daerah bahwa “Pemerintah daerah berhak dan berwenang menjalankan otonomi, seluas-luasnya untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan”.

Adanya hak, wewenang, dan kewajiban yang diberikan Kepada daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, merupakan satu upaya untuk meningkatkan peran pemerintah daerah dalam mengembangkan potensi daerahnya dengan mengelola sumber-sumber pendapatan daerah secara efisien dan efektif khususnya Pendapatan Asli Daerah sendiri.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah mengisyaratkan bahwa Pemerintah Daerah dalam mengurus rumah tangganya sendiri diberikan sumber-sumber pendapatan atau penerimaan keuangan Daerah untuk membiayai seluruh aktivitas dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pemerintah dan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat secara adil dan makmur.

Adapun sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Pasal 157, yaitu:

1). Hasil pajak daerah

Pajak merupakan sumber keuangan pokok bagi daerah-daerah disamping retribusi daerah. Hasil pajak daerah terdiri dari pajak lokal atau pajak daerah ialah pajak yang dipungut oleh daerah-daerah swatantra, seperti Provinsi, Kotapraja, Kabupaten, dan sebagainya. Dan juga pajak negara yang diserahkan kepada daerah dan dinyatakan sebagai pajak daerah berdasarkan peraturan perundang-undangan yang dipergunakan guna membiayai pengeluaran daerah sebagai badan hukum publik (Siagian, 2006:189). Dengan demikian ciri-ciri yang menyertai pajak daerah dapat diikhtisarkan seperti berikut:

- a). Pajak daerah berasal dan pajak negara yang diserahkan kepada daerah sebagai pajak daerah.
- b). Penyerahan dilakukan berdasarkan undang-undang.
- c). Pajak daerah dipungut oleh daerah berdasarkan kekuatan undang-undang dan atau peraturan hukum lainnya.

- d). Hasil pungutan pajak daerah dipergunakan untuk membiayai penyelenggaraan urusan-urusan rumah tangga daerah atau untuk membiayai perigeluaran daerah sebagai badan hukum publik.

2). Hasil retribusi daerah;

Sumber pendapatan daerah yang penting lainnya adalah retribusi daerah. Pengertian retribusi daerah dapat ditelusuri dan pendapat-pendapat para ahli, misalnya Panitia Nasrun merumuskan retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa pekerjaan, usaha atau milik daerah untuk kepentingan umum, atau karena jasa yang diberikan oleh daerah baik langsung maupun tidak langsung. (Josef, 2005:171).

Dari pendapat tersebut di atas dapat diikhtisarkan ciri-ciri pokok retribusi daerah, yakni:

- a) Retribusi dipungut oleh daerah.
- b) Dalam pungutan retribusi terdapat prestasi yang diberikan daerah yang langsung dapat ditunjuk.
- c) Retribusi dikenakan kepada siapa saja yang memanfaatkan, atau mengenyam jasa yang disediakan daerah.

3) Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.

Kekayaan daerah yang dipisahkan berarti kekayaan daerah yang dilepaskan dan penguasaan umum yang dipertanggung jawabkan melalui anggaran belanja daerah dan dimaksudkan untuk dikuasai dan dipertanggungjawabkan sendiri.

Dalam hal ini hasil laba perusahaan daerah merupakan salah satu daripada pendapatan daerah yang modalnya untuk seluruhnya atau untuk sebagian merupakan kekayaan daerah yang dipisahkan. Maka sewajarnya daerah dapat pula mendirikan perusahaan yang khusus.

Dimaksudkan untuk menambah penghasilan daerah disamping tujuan utama untuk mempertinggi produksi, yang kesemua kegiatan usahanya dititikberatkan kearah pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya serta ketentraman dan kesenangan kerja dalam perusahaan menuju masyarakat adil dan makmur. Oleh karena itu, dalam batas-batas tertentu pengelolaan perusahaan haruslah bersifat professional dan harus tetap berpegang pada prinsip ekonomi secara umum, yakni efisiensi. (Penjelasan atas UU No.5 Tahun 1962).

Berdasarkan ketentuan di atas maka walaupun perusahaan daerah merupakan salah satu komponen yang diharapkan dapat memberikan kontribusinya bagi pendapatan daerah, tapi sifat utama dan perusahaan daerah bukanlah berorientasi pada *profit* (keuntungan), akan tetapi justru dalam memberikan jasa dan menyelenggarakan kemanfaatan umum. Atau dengan perkataan lain, perusahaan daerah menjalankan fungsi ganda yang harus tetap terjalin keseimbangannya, yakni fungsi sosial dan fungsi ekonomi.

Walaupun demikian hal ini tidak berarti bahwa perusahaan daerah tidak dapat memberikan kontribusi maksimal bagi ketangguhan keuangan daerah. Pemenuhan fungsi sosial oleh perusahaan daerah dan keharusan untuk mendapat keuntungan yang memungkinkan perusahaan daerah dapat memberikan sumbangan bagi pendapatan

daerah, bukanlah dua pilihan dikotomis yang saling bertolak belakang. Artinya bahwa pemenuhan fungsi sosial perusahaan daerah dapat berjalan seiring dengan pemenuhan fungsi ekonominya sebagai badan ekonomi yang bertujuan untuk mendapatkan laba/keuntungan. Hal ini dapat berjalan apabila profesionalisme dalam pengelolaannya dapat diwujudkan. (Josef, 2005:188).

4) Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah

Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah sebagaimana dimaksud tercantum dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 ayat (1) huruf d, meliputi:

- a) Hasil penjualan kekayaan daerah yang tidak dipisahkan
- b) Jasa giro
- c) Pendapatan bunga
- d) Keuntungan selisih nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing; dan komisi, potongan, ataupun bentuk lain sebagai akibat dari penjualan dan/atau pengadaan barang dan/atau jasa oleh daerah

Sedangkan Menurut (Bintoro Tjokroamidjojo, 2007: 160) Sumber-Sumber Pendapatan Asli Daerah antara lain:

- a). Dari pendapatan melalui pajak yang sepenuhnya diserahkan kepada daerah atau yang bukan menjadi kewenangan pemajakan pemerintah pusat dan masih ada potensinya di daerah.

- b) Penerimaan dari jasa-jasa pelayanan daerah, misalnya retribusi, tarif perizinan tertentu, dan lain-lain.
- c) Pendapatan-pendapatan daerah yang diperoleh dari keuntungan-keuntungan perusahaan daerah, yaitu perusahaan yang mendapat modal sebagian atau seluruh dari kekayaan daerah;
- d) Penerimaan daerah dari perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah, dengan ini dimaksudkan sebagai bagian penerimaan pusat dan kemudian diserahkan kepada daerah.
- e) Pendapatan daerah karena pemberian subsidi secara langsung atau yang penggunaannya ditentukan daerah tersebut.
- f) Seiring terdapat pemberian bantuan dari pemerintah pusat yang bersifat khusus karena keadaan tertentu. Di Indonesia hal ini disebut ganjaran.
- g) Penerimaan-penerimaan daerah yang didapat dari pinjaman-pinjaman yang dilakukan pemerintah daerah.

G. Strategi Upaya yang Dilakukan Oleh Perusahaan Untuk Mengoptimalkan Kinerja

Adapun langkah-langkah dalam melakukan strategi atau upaya perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja :

- 1. Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal strategis.
 - a. Penilaian lingkungan eksternal mengacu pada 4 kategori, yaitu;

Faktor Politik: dalam faktor ini perlu mendapatkan perhatian yang harus disimak dan dinilai dengan cermat meliputi; kondisi kestabilan politik dalam negeri.

Faktor Ekonomi: yang dimaksud dengan faktor ekonomi adalah berbagai faktor dibidang ekonomi dalam lingkungan mana suatu organisasi bergerak atau beroperasi.

Faktor Sosial: dalam bidang sosial, faktor-faktor yang perlu mendapatkan perhatian dan dinilai antara lain yang berkaitan dengan: nilai-nilai yang dianut, sikap, pandangan dan pola hidup dan kebudayaan.

Faktor Teknologi: untuk mendorong inovasi yang dapat membuka kemungkinan terciptanya produk baru, menyempurnakan produk yang sudah ada, atau penyempurnaan dalam teknik produksi dan pemasaran. (Fred.R. David, 2003:159).

- b. Penilaian lingkungan internal mengacu pada 3 kategori yaitu:

Sumber daya (input): merupakan kumpulan dari faktor-faktor yang tersedia yang dikendalikan atau dimiliki oleh suatu organisasi. Sumber daya merupakan input proses produksi organisasi seperti kemampuan staf, anggaran, serta sarana dan prasarana pendukung.

Strategi Sekarang (proses) : strategi sekarang menyangkut strategi yang telah dilakukan sekarang. Untuk itu maka perumusan strategi yang dilakukan tersebut pada dasarnya perlu mendomani para pemimpin dalam menetapkan aktivitas yang akan ditekuni organisasi, tujuan akhir yang ingin dicapai.

Pelaksanaan (Output) : merupakan hasil kerja dan kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi yang bersangkutan, atau dengan kata lain kemajuan dan kinerja suatu organisasi publik sangat tergantung kepada kemampuan dan etos kerja para stakeholders yang berkepentingan dengan organisasi. (Edward J Blocher, 2007:65).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan keterbatasan kinerja perusahaan sangat berkaitan dengan laporan keuangan dalam rangka meningkatkan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang. Dalam penelitian ini strategi optimalisasi kinerja yang diupayakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang untuk mengoptimalkan kinerja, penulis menggunakan berdasarkan faktor internal meliputi: Sumber Daya Manusia (Input), Strategi Sekarang (Proses), dan Pelaksanaan (Output).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:53-55) menyatakan bahwa jenis penelitian ini jika dilihat dari tingkat eksplanasi terdiri dari tiga jenis yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

Adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

2. Penelitian Komparatif

Adalah penelitian yang bersifat membandingkan variabel penelitian merupakan variabel mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu.

3. Penelitian Asosiatif

Adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yakni yang bertujuan untuk mengetahui kinerja dan upaya atau strategi yang dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang dalam rangka meningkatkan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang yang berlokasi di Jalan Rambutan Ujung No. 1 Komplek PDAM Tirta Musi Palembang. Telepon: 0711 - 350079 / 0711 - 354734, Sumatera Selatan.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Optimalisasi Pengukuran Kinerja.	Tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas dan tujuan perusahaan.	1. Aspek Keuangan 2. Aspek Pelayanan 3. Aspek Operasional 4. Aspek SDM
Pendapatan Asli Daerah.	Kontribusi PDAM Tirta Musi Palembang ke Pendapatan Asli Daerah.	Laba Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi Palembang.
Strategi Optimalisasi Kinerja.	Upaya yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja berdasarkan faktor internal.	1. Sumber daya (input) 2. Strategi sekarang (proses) 3. Pelaksanaan (output)

Sumber: Penulis, 2013.

D. Data yang Diperlukan

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2004:146) menyatakan bahwa data yang ditinjau dari cara memperolehnya yaitu:

1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan penelitian ini adalah laporan keuangan PDAM Tirta Musi sedangkan data sekunder yang digunakan penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Nanlin Alih Bahasa W. Gulo (2002:122-124) menyatakan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan yaitu metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan.

2. Survei

Survei yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan instrument pertanyaan untuk meminta dari respondensi tentang sampel.

3. Wawancara

Wawancara yaitu bentuk komunikasi langsung antara peneliti dengan responden.

4. Kuesioner

Kuesioner yaitu cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.

5. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara dan dokumentasi. Wawancara dengan melakukan tanya jawab kepada pihak keuangan maupun manajemen. Sedangkan dokumentasi melalui data yang diberikan oleh pihak PDAM Tirta Musi Palembang berupa laporan keuangan.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Nur Indrianto dan Bambang Supomo (2004:146) menyatakan bahwa metode analisis terdiri dari:

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu analisis yang tidak dapat dinyatakan dalam bilangan atau tidak dalam bentuk angka.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu analisis yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka dan dapat dihitung dengan rumus sistematis.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif yaitu mengukur kinerja perusahaan PDAM dengan pendapatan asli daerah Kota Palembang. Sedangkan analisis kualitatif yaitu melampirkan data atau laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca, menganalisisnya dengan teori-teori yang terkait, lalu menjabarkannya dalam bentuk kalimat-kalimat maupun tabel.

2. Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Kualitatif adalah serta mengumpulkan, mencatat, dan menyusun serta menganalisis dari penyajian data yang diperoleh dari PDAM Tirta Musi Palembang dengan mengukur kinerja perusahaan PDAM dengan pendapatan asli daerah kota Palembang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Singkat PDAM Tirta Musi Palembang

a. Pendirian

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang di dirikan di Kota Palembang berdasarkan Peraturan Daerah Kotamadya Tingkat II Palembang No.1/Perda/HUK/1976, tanggal 03 April 1976 serta Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sumatera Selatan No. 20/KPTS/IX/1976, tanggal 11 Juni 1976 yang disahkan oleh Dewan Perwakilan Daerah Tingkat II Palembang dan telah diundangkan dalam lembaran daerah Provinsi Daerah Tingkat I Sumatera Selatan Nomor 13 Serie D, tanggal 22 Juni 1976.

b. Kegiatan

Tugas Pokok Perusahaan Daerah Air Minum Palembang adalah pelayanan kepada masyarakat, khususnya melaksanakan pelayanan air bersih di Kota Palembang. Dalam rangka kegiatan tersebut PDAM Tirta Musi Palembang mempunyai kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan Teknik

a) Kegiatan Teknik Operasi, mencakup :

- (1) Kegiatan mengenai pengadaan, peningkatan kemampuan peralatan dan perlengkapan yang ada.

- (1) Kegiatan mengenai pengoperasian system dan perlengkapan perpompaan dan pengolahan air.
 - (2) Kegiatan mengenai perencanaan, transmisi, dan pendistribusian air bersih.
- b) Kegiatan Teknik Pemeliharaan, mencakup :
- (1) Kegiatan mengenai pemeliharaan sarana perpompaan, pengolahan dan pendistribusian air serta pemanfaatan material, perlengkapan dan peralatan (asesoris) yang ada dalam menunjang kelancaran pelayanan air bersih.
 - (2) Kegiatan pelayanan pemeliharaan perbaikan sarana distribusi air di lokasi pelanggan.
- 2) Kegiatan Administrasi Dan Keuangan
- a) Kegiatan Umum / Personalia, mencakup :
 - (1) Kegiatan mengenai pengadaan asset dan pengadministrasinya.
 - (2) Kegiatan mengenai komposisi dan mutasi pegawai.
 - b) Kegiatan Administrasi Hubungan Langgan, mencakup :
 - (1) Kegiatan mengenai sambungan langganan
 - (2) Kegiatan yang berkaitan dengan jenis pelayanan langganan, sanksi dan administrasinya
 - c) Kegiatan Administrasi Keuangan, mencakup :
 - (1) Kegiatan Penerbitan, Penerimaan, dan Penagihan Rekening Air
 - (2) Kegiatan Administrasi yang menyangkut transaksi pembayaran dan penerimaan lainnya (hutang-hutang perusahaan).

b. Modal

Modal Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang terdiri dari kekayaan daerah yang dipisahkan dengan keputusan DPRD. Kekayaan tersebut yaitu :

- 1) Penyisihan sebagian keuangan daerah yang dicantumkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)
- 2) Bantuan / Subsidi Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan
- 3) Bantuan / Subsidi Pemerintah Pusat
- 4) Pinjaman serta Bantuan Lainnya

c. Badan Pengawas Dan Direksi

1) Badan Pengawas

Susunan Badan Pengawas pada periode 2011 berdasarkan Surat Keputusan Walikota Palembang No. 821/110/BKD.DIKLAT-V/2010 tanggal 21 Desember 2010 dan Surat Keputusan Walikota Palembang No. 8221/001/BKD-DIKLAT/2010 tanggal 11 Januari 2010 terdiri dari :

Ketua merangkap anggota : Drs. H. M. Husni Thamrin, M.M.

Sekretaris merangkap anggota : H. Syamsul Bakhri Subekti, S.Sos.

Anggota : Ir. H. Amri Indra Wikana Thoba

2) Direksi

Susunan Direksi PDAM Tirta Musi Palembang untuk periode 2008 – 2012 berdasarkan Surat Keputusan Walikota Palembang No. 820/005/BKD/2008 tanggal 22 Februari 2008 adalah :

Direktur Utama : DR. Ir. H. Syaiful, D.E.A.

Direktur Umum : Ir. Hj. Mirna Syaulia

Direktur Teknik : Ir. Stephanus, M.M.

2. Kebijakan Akuntansi PDAM Tirta Musi Palembang

Laporan Keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang sejak tahun 2000 hingga 2010 menerapkan prinsip akuntansi berlaku umum yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah No. 08 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi PDAM tanggal 10 Agustus 2000, Surat Menteri Negara Otonomi Daerah Kepada Gubernur, Bupati / Walikota di seluruh Indonesia dengan No. 690.940/1186/OTDA tanggal 23 Agustus 2000, tentang Pelaksanaan Keputusan Menteri Negara Otonomi Daerah No. 08 Tahun 2000 serta Undang – undang dan Peraturan Daerah. Namun sejak 01 Januari 2011 perusahaan menetapkan SAK ETAP untuk menyusun laporan keuangannya.

3. Laporan Keuangan PDAM Tirta Musi Palembang

Adalah laporan keuangan secara umum sudah menyajikan dan menerapkan standar akuntansinya secara baik, namun dari laporan keuangan ini terlihat adanya komponen baik dari segi akun maupun nominalnya yang berbeda dan cukup besar nilainya. Laporan Keuangan PDAM Tirta Musi Palembang secara umum menyajikan dan menerapkan standar akuntansinya secara baik, namun dari Laporan Keuangan ini terlihat adanya komponen baik dari segi akun maupun nominalnya yang berbeda dan cukup besar nilainya, padahal laporan tersebut dalam periode pelaporan yang sama.(terlampir).

B. Pembahasan Penelitian

Dari Indikator Penilaian Kinerja PDAM Tirta Musi sebelumnya, Penulis menggunakan 4 indikator untuk penelitian ini mengenai optimalisasi kinerja PDAM Tirta Musi Palembang terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang. PDAM Tirta Musi Palembang melakukan penyusunan strategi atau upaya untuk mengoptimalkan kinerja dan besaran kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan menggunakan strategi melalui empat aspek yaitu: Aspek Keuangan, Aspek Pelayanan, Aspek Operasional, dan Aspek Sumber Daya Manusia.

Dari aspek keuangan, penerimaan total PDAM Tirta Musi pada 2010 sebesar Rp 231 miliar, atau naik Rp 24 miliar dibandingkan penerimaan pada 2009 yang sebesar Rp 207,4 miliar.

Dengan kenaikan penerimaan ini, PDAM Tirta Musi menyumbang pendapatan asli daerah sebesar 55% dari hasil pendapatan penjualan air bersih kepada Pemerintah Kota Palembang sebesar Rp 19 miliar.

Peningkatan kinerja terus dilakukan dengan menerapkan target dan pihak manajemen terus berupaya meningkatkan kinerja dan menambah pemasukan. Kinerja itu dititikberatkan pada tiga aspek: operasional, manajemen sumber daya manusia, dan aspek keuangan. PDAM Tirta Musi juga telah memiliki business plan, hingga kini business plan tersebut masih terus dilaksanakan dengan pelayanan yang berkualitas, kuantitas dan kontinuitas.

Pada tahun 2008 jumlah penilaian kinerja berdasarkan ketiga aspek tersebut sebesar 56,6. Tahun 2009 sebesar 58,1. Tahun 2010 meningkat cukup signifikan menjadi 65,9. Tahun 2011 sebesar 69,2. Tahun 2012 sebesar 78,3. Untuk empat tahun terakhir PDAM Tirta Musi pendapatan bertambah dalam meningkatkan kontribusinya memberikan pelayanan air bersih ke seluruh masyarakat kota Palembang.

Dari aspek operasional, Tirta Musi meningkatkan kapasitas terpasang IPA Karang Anyar, dari 600 liter/detik menjadi 1.200 liter/detik, melalui pemasangan dua unit pompa air baku di Intake Karang Anyar.

Dari aspek pelayanan, manajemen PDAM Tirta Musi tengah membangun dua kantor unit pelayanan, yakni di Karang Anyar (sudah beroperasi Juni 2010) dan Alang-Alang Lebar (bakal beroperasi pada 2011). Berbagai pelatihan pun digeber untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di PDAM Tirta Musi Kota Palembang. Begitu pula kerja sama dengan berbagai pihak.

Dari segi sumber daya manusia, untuk mengukur efisiensi penggunaan tenaga kerja, mengukur kepedulian perusahaan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dengan berbagai pelatihan dan pendidikan kepada karyawan yang objektif dan berkompeten.

Nilai maksimum dari masing – masing aspek tersebut adalah 5, sehingga nilai tertinggi menjadi :

Tabel IV.1

Indikator Penilaian Kinerja PDAM Tirta Musi

Aspek	Bobot	Nilai Maksimum	Skoring
Keuangan	0.25	5	1.25
Pelayanan	0.25	5	1.25
Operasional	0.35	5	1.75
SDM	0.15	5	1.75

Sumber: BPPSPAM, 2013.

Evaluasi Kinerja PDAM yang dilakukan berdasarkan kriteria baru tersebut, dikelompokkan kedalam 3 kategori yakni; Sehat, Kurang Sehat, dan Sakit, dengan batasan nilai :

1. Kategori Sehat, memperoleh nilai lebih besar dari 2,8

PDAM dengan kategori sehat adalah PDAM yang mampu berkembang dan dapat memperbaiki kas dan kewajiban pinjaman, dan melakukan mengoperasikan instalasi secara efisien dalam pelayanannya kepada pelanggan.

2. Kategori Kurang Sehat, memperoleh nilai antara 2,2 – 2,8

PDAM dengan kategori kurang sehat adalah PDAM yang menanggung resiko atas keadaan kas dan pembayaran pinjaman dalam mengembangkan pelayanannya.

3. Kategori Sakit, memperoleh nilai kurang dari 2,2

PDAM dengan kategori sakit adalah PDAM yang tidak mampu menanggung resiko kas dan pinjaman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Untuk beberapa tahun terakhir ini PDAM Tirta Musi Palembang sudah termasuk ke dalam kategori sehat karena berkembang dengan pesat dapat menghasilkan keuntungan yang lebih dan juga memberikan 55 % dari laba pendapatan PDAM setiap tahun untuk Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang.

Dalam tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas dan tujuan perusahaan untuk optimalisasi kinerja perusahaan berdasarkan:

1. Optimalisasi Kinerja PDAM Tirta Musi Palembang

A. Aspek Keuangan PDAM Tirta Musi Kota Palembang

1) *Return On Equity*

Adalah dimana *ratio* tersebut mengukur kemampuan pengembalian terhadap jumlah equity. Dalam hal ini menggunakan data laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi Palembang selama tahun 2009 – 2012 sebagai berikut :

a. *Return On Equity* Tahun 2009 = Laba bersih Setelah Pajak

$$\begin{array}{r} \text{Ekuitas} \\ \hline \text{Return On Equity Tahun 2009} = \frac{25.507.000.000}{107.942.000.000} \end{array}$$

$$\text{Return On Equity Tahun 2009} = 0,24$$

b. *Return On Equity* Tahun 2010 = 30.460.000.000

$$\frac{30.460.000.000}{164.201.000.000}$$

$$\text{Return On Equity Tahun 2010} = 0,18$$

c. *Return On Equity* Tahun 2011 = 46.988.000.000

$$\frac{46.988.000.000}{206.824.000.000}$$

$$\text{Return On Equity Tahun 2011} = 0,23$$

$$d. \text{ Return On Equity Tahun 2012} = \frac{66.578.000.000}{260.606.000.000}$$

$$260.606.000.000$$

$$\text{Return On Equity Tahun 2012} = 0,25$$

Berdasarkan *Return On Equity* tahun 2009 – 2012, untuk tahun 2009 dari setiap 1 Rupiah (Rp) ekuitas / modal yang digunakan akan mendapatkan laba sebesar 0,24 rupiah dengan menghasilkan laba 0,1 dari *Return On Equity* per tahun. Jadi semakin besar *Return On Equity* semakin baik. *Return On Equity* tahun 2012 adalah paling baik sebesar 0,25 dan sedangkan *Return On Equity* tahun 2010 adalah paling rendah sebesar 0,18.

2) *Operating Ratio*

Adalah untuk mengukur besarnya biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh pendapatan. Perbandingan realisasi pendapatan Tahun 2010 dengan Tahun 2009 pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi Kota Palembang sebagai berikut :

Tabel IV.2
Pendapatan PDAM Tirta Musi Kota Palembang

Uraian	Realisasi 2010	RKAP 2010	Realisasi 2009	% Realisasi 2010 Terhadap	
				RKAP 2010	Realisasi 2009
Usaha :					
Pendapatan Air					
Rekening	189.633.573.380,00	206.778.914.598,00	168.792.806.141,00	91,71%	112,35%
Non Rekening	81.320.000,00	90.000.000,00	97.755.340,00	90,36%	83,19%
Pendapatan Air	189.714.893.380,00	206.868.914.598,00	168.890.561.481,00	91,71%	112,33%
Pendapatan Non Air	25.223.477.140,00	28.132.406.000,00	27.507.952.604,43	89,66%	91,70%
Jumlah Pendapatan Usaha	214.938.370.520,00	235.001.320.598,00	196.398.514.085,43	91,46%	109,44%
Pendapatan Diluar Usaha	8.980.997.189,30	9.000.000.000,00	7.988.270.366,92	99,79%	112,43%
Jumlah Pendapatan	223.919.367.709,30	244.001.320.598,00	204.386.784.452,35	91,77%	109,56%

Sumber : Data Olahan, 2013.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa realisasi pendapatan Tahun 2010 mencapai 91,77% dari yang dianggarkan dan jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2009 Pendapatan mencapai 109,56% atau mengalami kenaikan sebesar 9,56%, kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan Pendapatan Usaha sebesar 9,44% dan Pendapatan Diluar Usaha sebesar 12,43%.

Tabel IV.3
Biaya PDAM Tirta Musi Kota Palembang

Uraian	Realisasi 2010	RKAP 2010	Realisasi 2009	% Realisasi 2010 Terhadap	
				RKAP 2010	Realisasi 2009
Biaya Usaha :					
Biaya Sumber Air	13.294.697.226,11	13.282.330.053,00	15.22.267.534,18	100,09%	87,34%
Biaya Pengolahan Air	34.203.433.118,40	33.242.976.583,00	26.491.168.950,65	102,89%	129,11%
Biaya Transmisi & Distribu	39.402.231.194,43	19.396.438.693,00	37.719.996.081,75	203,14%	104,46%
Biaya Adm & Umum	96.908.922.848,16	76.864.959.053,00	92.256.060.266,00	126,08%	105,04%
Jumlah Biaya Usaha	183.809.284.387,10	142.786.704.382,00	171.689.492.833,18	128,73%	107,-6%
Biaya Diluar Usaha	1.345.714.199,66	0,00	346.073.293,36	0,00%	388,85%
Jumlah Pendapatan	185.154.998.586,76	142.786.704.382,00	172.035.566.126,54	129,67%	107,63%

Sumber: Data Olahan, 2013.

Dari table tersebut di atas, dapat terlihat bahwa jumlah realisasi biaya dengan Perbandingan Realisasi Biaya Tahun 2010 mencapai 129,67%, dan bila dibandingkan dengan jumlah realisasi biaya Tahun 2009 naik menjadi 107,63%. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan pada Biaya Usaha sebesar 7,06% dan pada Biaya Diluar Usaha naik sebesar 388,85%.

Jumlah Pendapatan PDAM Tirta Musi Kota Palembang tahun 2011 dengan realisasi sebesar Rp. 263.867.073.238,07. Dan biaya PDAM Tirta Musi Palembang tahun 2011 sebesar Rp. 202.062.862.826,62.

$$= \frac{\text{Jumlah Biaya}}{\text{Jumlah Pendapatan}} \times 100 \%$$

$$= \frac{\text{Rp. 202.062.862.826,62}}{\text{Rp. 263.867.073.238,07}} \times 100 \%$$

$$= 76,57 \%$$

Berdasarkan perhitungan jumlah biaya dengan jumlah pendapatan PDAM Tirta Musi Palembang diatas, tahun 2011 mengalami kenaikan jumlah pendapatan karena lebih besar dibandingkan dengan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan. Dari jumlah pendapatan Rp. 263.867.073.238,07 dengan jumlah biaya Rp. 202.062.862.826,62 mengalami kenaikan tersebut sebesar 76,57 % untuk tahun 2011.

3) *Cash Ratio*

Adalah untuk mengukur kemampuan kas untuk menutupi hutang yang jatuh tempo.

$$\text{a) } \textit{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Deposito}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$\textit{Cash Ratio} = \frac{62.498.764.238,23}{35.880.835.931,08} \times 100\%$$

$$\textit{Cash Ratio} = 174,18 \% \text{ Tahun 2009.}$$

$$\text{b) } \textit{Cash Ratio} = \frac{43.679.221.161,35}{32.733.752.579,79} \times 100\%$$

$$\textit{Cash Ratio} = 133,44 \% \text{ Tahun 2010.}$$

Dengan presentase di atas, Hutang Lancar Rp. 1 dijamin dengan Kas + Bank + Deposito dengan presentase yang semakin besar karena semakin besar *Cash Ratio* presentase akan semakin baik. Presentase diatas 100% dan semakin besar presentase yang dihasilkan adalah yang semakin baik. *Cash Ratio* tahun 2009 lebih besar dibandingkan dengan tahun 2010 karena tahun 2009 *Cash Ratio* sebesar 174,18% sedangkan tahun 2010 *Cash Ratio* sebesar 133,44%. Pada Tahun 2009 mengalami penurunan dari 170,06% menjadi 133,44% pada Tahun 2010, penurunan tersebut karena adanya penurunan kas dan bank yang semula sebesar Rp. 8.537.081.029,34 pada Tahun 2009 menjadi Rp. 5.679.221.161,36 pada Tahun 2009 menjadi Rp. 38.000.000,00 di Tahun 2010.

$$c) \text{ Cash Ratio} = \frac{68.962.962.662,34}{34.829.496.273,73} \times 100\%$$

Cash Ratio = 198,00 % Tahun 2011.

$$d) \text{ Cash Ratio} = \frac{67.873.873.773,45}{35.939.597.384,84} \times 100\%$$

Cash Ratio = 188,85 % Tahun 2012.

Dengan presentase di atas mengalami kenaikan dari 133,44% pada Tahun 2010 menjadi 198,00% pada Tahun 2011, kenaikan tersebut karena adanya kenaikan kas dan bank yang semula sebesar Rp. 5.679.221.161,35 pada Tahun 2010 menjadi Rp. 10.962.962.662,34 pada Tahun 2011 dan Deposito sebesar Rp. 38.000.000.000,00 di Tahun 2010 menjadi Rp. 58.000.000.000,00 di Tahun 2011. Akan tetapi, pada Tahun 2012 mengalami penurunan dari 198,00% pada Tahun 2011 menjadi 188,85% pada Tahun 2012. Jadi *Cash Ratio* yang paling baik adalah tahun 2011 sebesar 198,00% dan *Cash Ratio* yang paling rendah adalah tahun 2010 sebesar 133,44%.

4) Efektivitas Penagihan

$$\text{a) Efektivitas Penagihan} = \frac{\text{Rekening Tagihan} \times 100\%}{\text{Penjualan Air}}$$

$$\text{Efektivitas Penagihan} = \frac{185.410.056.315,00 \times 100\%}{189.735.879.389,00}$$

$$\text{Efektivitas Penagihan} = 97,72\% \text{ Tahun 2009.}$$

$$\text{b) Efektivitas Penagihan} = \frac{186.410.056.315,00 \times 100\%}{189.714.893.380,00}$$

$$\text{Efektivitas Penagihan} = 98,26\% \text{ Tahun 2010.}$$

$$\text{c) Efektivitas Penagihan} = \frac{223.796.263.155,00 \times 100\%}{227.722.963.466,00}$$

$$\text{Efektivitas Penagihan} = 98,28\% \text{ Tahun 2011.}$$

$$d) \text{ Efektivitas Penagihan} = \frac{224.789.265.144,00}{227.987.786.665,00} \times 100\%$$

$$\text{Efektivitas Penagihan} = 98,60\% \text{ Tahun 2012.}$$

Berdasarkan perhitungan Efektivitas Penagihan adalah Total Penjualan Air Bersih PDAM Tirta Musi Palembang dijamin dengan Total Efektivitas Penagihan mengenai Penjualan Air PDAM Tirta Musi Palembang terhadap Rekening Tagihan dalam melakukan pembayaran air yang digunakan masyarakat. Jadi semakin besar presentase Efektivitas Penagihan yang dihasilkan setiap tahunnya berarti semakin baik.

Efektivitas Penagihan yang paling besar presentase adalah tahun 2012 sebesar 98,60% dan Efektivitas Penagihan yang paling rendah presentase adalah tahun 2009 sebesar 97,72%.

5) Solvabilitas

Adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan terhadap semua kewajibannya melalui asset yang dimilikinya. Solvabilitas terdiri dari: Ratio Total Aktiva Terhadap Kewajibannya dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Hutang}} \times 100\%$$

Tahun 2009 :

$$= \frac{496.478.280.021,24}{347.183.287.566,17} \times 100\%$$

$$= 143,01\%$$

Tahun 2010 :

$$= \frac{520.495.340.099,23}{356.294.287.552,37} \times 100\%$$

$$= 146,09\%$$

Tahun 2011 :

$$= \frac{524.406.226.344,73}{317.582.380.225,20} \times 100\%$$

$$= 165,12\%$$

Tahun 2012 :

$$= \frac{528.564.637.234,07}{312.657.223.873,55} \times 100\%$$

$$= 169,05\%$$

Berdasarkan Solvabilitas tahun 2009 – 2012 adalah Total Hutang dijamin dengan Total Aktiva. Untuk tahun 2009 Hutang Rp. 1 dijamin dengan Aktiva sebesar 143,01%, tahun 2010 sebesar 146,09%, tahun 2011 sebesar 165,12%, tahun 2012 sebesar 169,05%. Jadi semakin besar Solvabilitas semakin baik, yang paling baik berdasarkan perhitungan Solvabilitas yaitu tahun 2012 sebesar 169,05% dan yang paling rendah tahun 2009 sebesar 143,01%.

B. Aspek Pelayanan PDAM Tirta Musi Kota Palembang

a. Cakupan Pelayanan Teknis

Mengukur berapa besar penduduk dalam wilayah pelayanan yang telah dilayani. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi Palembang Kantor Unit Pelayanan Rambutan Kota Palembang saja, karena PDAM Tirta Musi Palembang Unit Pelayanan Rambutan itu merupakan sumber atau pusat Kantor PDAM dari seluruh cabang yang ada di Kota Palembang. Cakupan Pelayanan Teknis dihitung dengan cara :

$$\text{Tahun 2009} = \frac{\text{Jumlah Penduduk Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.263.997}{1.568.345} \times 100\%$$

$$= 80,5\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{1.253.887}{1.475.118} \times 100\%$$

$$= 85\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{1.289.863}{1.478.410} \times 100\%$$

$$= 87\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{1.242.887}{1.321.007} \times 100\% \\ &= 94\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan presentase Cakupan Pelayanan Teknis PDAM Tirta Musi Palembang dari tahun 2009-2012. Total jumlah penduduk dengan total penduduk terlayani selama 4 tahun terakhir ini mengalami peningkatan dalam melayani masyarakat Kota Palembang menggunakan Pelayanan Air Bersih. Jadi presentase yang paling besar adalah tahun 2012 sebesar 94% yang sudah terlayani 1.242.887 dari total jumlah penduduk 1.321.007 Kota Palembang.

b. Pertumbuhan Pelanggan

Adalah untuk mengukur besaran penambahan pelanggan dalam jangka waktu setahun. Jumlah pelanggan Tahun 2010 dibandingkan dengan RKAP Tahun 2009 dan dibandingkan dengan jumlah pelanggan Tahun 2009. Total yang digunakan pengguna air langganan PDAM Tirta Musi Palembang berdasarkan kelompok pelanggan, dengan perubahan tarif yang berlaku dan yang telah disahkannya Peraturan Walikota Palembang No. 50 Tahun 2011 Tanggal 25 Mei 2011 adalah sebagai berikut :

Tabel IV.4
JUMLAH DAN KLASIFIKASI PELANGGAN
TAHUN 2010

Klasifikasi / Golongan	Klasifikasi / Golongan	Realisasi Tahun 2010	RKAP 2010	Realisasi Tahun 2009	% Realisasi 2010 Terhadap	
					RKAP 2010	Realisasi 2009
Sosial A	I / A	179	223	187	80%	96%
Sosial B	I / B	1.239	1.238	1.12	100%	11%
RT Sederhana A	II / A	2.304	3.074	3.088	75%	75%
Sosial Khusus	II / B	414	447	374	93%	111%
RS Pemerintah	II / C	5	3	4	167%	125%
RT Sederhana B	III / A	81.837	82.217	71.536	100%	114%
RT Menengah / Kantor	III / B	54.177	55.36	49.493	98%	109%
Kantor TNI / POLRI	III / C	438	442	410	99%	107%
Usaha Kecil	III / D	3.094	2.846	2.621	109%	118%
RT Dan Kos Mewah	III / E	1.787	1.805	1.696	99%	105%
Niaga Kecil	IV / A	10.96	10.612	9.957	103%	110%
Niaga Besar A	IV / B	1.201	1.189	1.139	101%	105%
Niaga Besar B	IV / C	29	37	26	78%	112%
Niaga Khusus	V	1	1	1	100%	100%
Total		157.665	159.494	141.652	99%	111%

Sumber: Data Olahan, 2013.

Jumlah Pelanggan Tahun 2010 mencapai 157.665 pelanggan atau 99% dari jumlah yang ditargetkan dalam RKAP yaitu sebanyak 159.494 pelanggan, bila dibandingkan dengan jumlah pelanggan tahun 2009, maka jumlah pelanggan tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 11%.

Penjualan air melalui mobil tangki = 11.134,00 m³/ tahun

Pemakaian rata-rata per hari = 30,00 liter/hari/jiwa

Pemakaian rata-rata per jiwa per tahun 0,00 m³ x 365 hari = 10,95 m³/jiwa/tahun

1. Penduduk yang dilayani oleh mobil tangki (11.134 : 1.095) = 1.106 jiwa

Pertambahan Penduduk yang terlayani tahun 2009 = 1.230.645 jiwa

Jumlah Penduduk Yang Terlayani 1.231.751 jiwa

2. Jumlah Penduduk Kota Palembang tahun 2009 = 1.421.179

Pertumbuhan penduduk (1,88% x 1.394.954) = 26.718 +

Total Penduduk Kota Palembang tahun 2009 = **1.447.897**

3. Jumlah penduduk yang telah dilayani oleh pihak lain :

1. PT ATS = 11.000 SR x 6 = 66.000 jiwa

2. OPI = 1.670 SR x 6 = 10.020 jiwa

3. PUSRI = 942 SR x 6 = 5.652 jiwa

4. Pertamina = 1.170 SR x 6 = 7.020 jiwa

5. IKK Gandus dan Pulokerto = 800 SR x 6 = 4.800 jiwa +

93.492 jiwa

Penduduk Kota Palembang yang harus dilayani tahun 2009 adalah :

Jumlah Penduduk Kota Palembang tahun 2009 = 1.447.897 jiwa

Jumlah Penduduk yang telah dilayani pihak lain = 93.492 jiwa -

= **1.354.405 jiwa**

Dengan demikian tingkat pelayanan tahun 2009 baru mencapai 90,94% dari jumlah penduduk yang harus dilayani dengan perhitungan sebagai berikut :

Tingkat Pelayanan = $\frac{\text{Penduduk Yang Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$

Jumlah Penduduk

$$= \frac{1.231.751 \text{ jiwa}}{1.354.405 \text{ jiwa}} \times 100 \%$$

$$= \mathbf{90,94 \%$$

Bila jumlah pelanggan dihubungkan dengan tingkat pelayanan tahun 2010 dengan asumsi sebagai berikut :

Tabel IV.5
Jumlah Pelanggan Tahun 2010

No Urut	Klasifikasi Pelanggan		Pelanggan 2010	Indek Pengali	Total Penduduk Terlayani
1	Sosial A	I A	179	100	17.9
2	Sosial B	I B	1.239	100	123.9
3	RT Sederhana A	II A	2.304	5	11.52
4	Sosial Khusus	II B	414	75	31.05
5	RS Pemerintah	II C	5	75	375
6	RT Sederhana B	III A	81.857	5	409.185
7	RT Menengah Kantor	III B	54.177	5	270.885
8	Kantor TNI POLRI	III C	438	75	32.85
9	Usaha Kecil	III D	3.094	10	30.94
10	RT Dan Kos Mewah	III E	1.787	10	17.87
11	Niaga Kecil	IV A	10.96	25	274
12	Niaga Besar A	IV B	1.201	25	30.025
13	Niaga Besar B	IV C	29	75	2.175
14	Niaga Khusus	V	1	50	50
TOTAL			157.665		1.252.725

Sumber: Data Olahan, 2013.

Penjualan air melalui mobil tangki = 12.728,00 m³/ tahun

Pemakaian rata-rata per hari = 30,00 liter/hari/jiwa

Pemakaian rata-rata per jiwa per tahun 0,03 m³ x 365 hari = 10,95 m³/jiwa/tahun

a. Penduduk yang dilayani oleh mobil tangki (12.728 : 1.095) = 1.162 jiwa

Pertambahan Penduduk yang terlayani tahun 2010 = 1.252.725 jiwa

Jumlah Penduduk Yang Terlayani **1.253.887 jiwa**

b. Jumlah Penduduk Kota Palembang tahun 2010 = 1.447.897

Pertumbuhan penduduk (1,88% x 1.447.897) = 27.221 +

Total Penduduk Kota Palembang tahun 2010 = **1.475.118**

c. Jumlah penduduk yang telah dilayani oleh pihak lain :

1. PT ATS = 11.000 SR x 6 = 66.000 jiwa

2. OPI = 1.670 SR x 6 = 10.020 jiwa

3. PUSRI = 942 SR x 6 = 5.652 jiwa

4. Pertamina = 1.170 SR x 6 = 7.020 jiwa

5. IKK Gandus dan Pulokerto = 800 SR x 6 = 4.800 jiwa +

93.492 jiwa

Penduduk Kota Palembang yang harus dilayani tahun 2010 adalah :

Jumlah Penduduk Kota Palembang tahun 2010 = 1.475.118 jiwa

Jumlah Penduduk yang telah dilayani pihak lain = 93.492 jiwa-

= **1.381.626 jiwa**

Dengan demikian tingkat pelayanan tahun 2010 baru mencapai 90,75% dari jumlah penduduk yang harus dilayani dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Pelayanan} = \frac{\text{Penduduk Yang Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\%$$

$$= \frac{1.253.887 \text{ jiwa}}{1.381.626 \text{ jiwa}} \times 100 \%$$

$$= \mathbf{90,75 \%$$

Penjualan air melalui mobil tangki = 12.728,00 m³/ tahun

Pemakaian rata-rata per hari = 30,00 liter/hari/jiwa

Pemakaian rata-rata per jiwa per tahun 0,03 m³ x 365 hari = 10,95 m³/jiwa/tahun

a. Penduduk yang dilayani oleh mobil tangki (12.728 : 1.095) = 1.162 jiwa

Pertambahan Penduduk yang terlayani tahun 2010 = 1.252.725 jiwa

Jumlah Penduduk Yang Terlayani **1.253.887 jiwa**

b. Jumlah Penduduk Kota Palembang tahun 2010 = 1.447.897

Pertumbuhan penduduk (1,88% x 1.447.897) = 27.221 +

Total Penduduk Kota Palembang tahun 2010 = **1.475.118**

c. Jumlah penduduk yang telah dilayani oleh :

1. PT ATS = 11.000 SR x 6 = 66.000 jiwa

2. OPI = 1.670 SR x 6 = 10.020 jiwa

3. PUSRI = 942 SR x 6 = 5.652 jiwa

4. Pertamina = 1.170 SR x 6 = 7.020 jiwa

5. IKK Gandus dan Pulokerto = 800 SR x 6 = 4.800 jiwa +

93.492 jiwa

Penduduk Kota Palembang yang harus dilayani tahun 2009 adalah :

Jumlah Penduduk Kota Palembang tahun 2009 = 1.475.118 jiwa

Jumlah Penduduk yang telah dilayani pihak lain = 93.492 jiwa -
 = **1.381.626** jiwa

Dengan demikian tingkat pelayanan tahun 2009 baru mencapai 90,75% dari jumlah penduduk yang harus dilayani dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Pelayanan} &= \frac{\text{Penduduk Yang Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\% \\ &= \frac{1.253.887 \text{ jiwa}}{1.381.626 \text{ jiwa}} \times 100\% \\ &= \mathbf{90,75\%} \end{aligned}$$

Tabel IV.6
JUMLAH DAN KLASIFIKASI PELANGGAN
TAHUN 2011

Klasifikasi / Golongan	Klasifikasi / Golongan	Realisasi Tahun 2011	RKAP 2011	Realisasi Tahun 2010	% Realisasi 2011 Terhadap	
					RKAP 2011	Realisasi 2010
Sosial A	I / A	166	202	179	82%	93%
Sosial B	I / B	1.349	1.319	1.239	102%	109%
RT Sederhana A	II / A	1.878	2.638	2.304	71%	82%
Sosial Khusus	II / B	456	460	414	99%	110%
RS Pemerintah	II / C	4	12	5	33%	80%
RT Sederhana B	III / A	96.188	91.707	81.837	105%	118%
RT Menengah / Kantor	III / B	58.729	57.867	54.177	101%	108%
Kantor TNI / POLRI	III / C	463	488	438	95%	106%
Usaha Kecil	III / D	3.49	3.542	3.094	99%	113%
RT Dan Kos Mewah	III / E	1.923	2.044	1.787	94%	108%
Niaga Kecil	IV / A	11.958	11.399	10.96	105%	109%
Niaga Besar A	IV / B	1.37	1.249	1.201	110%	114%
Niaga Besar B	IV / C	31	27	29	115%	107%
Niaga Khusus	V	1	1	1	100%	100%
Total		178.006	172.955	157.665	103%	113%

Sumber: Data Olahan, 2013.

Jumlah pelanggan Tahun 2011 mencapai 178.000 pelanggan atau 103% dari jumlah yang ditargetkan dalam RKAP yaitu sebanyak 172.955 pelanggan, bila dibandingkan dengan jumlah pelanggan tahun 2010, maka jumlah pelanggan tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 13%.

Bila jumlah pelanggan dihubungkan dengan tingkat pelayanan tahun 2011 dengan asumsi sebagai berikut :

Tabel IV.7
Jumlah Pelanggan Tahun 2011

No Urut	Klasifikasi Pelanggan		Pelanggan 2010	Indek Pengali	Total Penduduk Terlayani
1	Sosial A	I / A	166	75	12.45
2	Sosial B	I / B	1.349	100	134.9
3	RT Sederhana A	II / A	1.878	6	11.268
4	Sosial Khusus	II / B	456	15	6.84
5	RS Pemerintah	II / C	4	75	300
6	RT Sederhana B	III / A	96.188	6	577.128
7	RT Menengah / Kantor	III / B	58.729	6	352.374
8	Kantor TNI / POLRI	III / C	463	6	2.778
9	Usaha Kecil	III / D	3.49	10	34.9
10	RT Dan Kos Mewah	III / E	1.923	10	19.23
11	Niaga Kecil	IV / A	11.958	10	119.58
12	Niaga Besar A	IV / B	1.37	10	13.7
13	Niaga Besar B	IV / C	31	100	3.1
14	Niaga Khusus	V	1	10	10
TOTAL			178.006		1.268.558

Sumber: Data Olahan, 2013.

Penjualan air melalui mobil tangki = 14.292,00 m³/ tahun

Pemakaian rata-rata per hari = 30,00 liter/hari/jiwa

Pemakaian rata-rata per jiwa per tahun 0,03 m³ x 365 hari= 10,95 m³/jiwa/tahun

d. Penduduk yang dilayani oleh mobil tangki (14.292 : 1.095) = 1.305 jiwa

Pertambahan Penduduk yang terlayani tahun 2011 = 1.288.558 jiwa

Jumlah Penduduk Yang Terlayani **1.289.863 jiwa**

e. Jumlah Penduduk Kota Palembang tahun 2011 = 1.452.840

Pertumbuhan penduduk (1,88% x 1.452.840) = 25.570 +

Total Penduduk Kota Palembang tahun 2011 = **1.478.410**

f. Jumlah penduduk yang telah dilayani oleh :

1. PT ATS	= 11.000 SR x 6	= 66.000 jiwa
2. OPI	= 1.670 SR x 6	= 10.020 jiwa
3. PUSRI	= 942 SR x 6	= 5.652 jiwa
4. Pertamina	= 1.170 SR x 6	= 7.020 jiwa
5. IKK Gandus dan Pulokerto	= 800 SR x 6	= <u>4.800 jiwa</u> +
		93.492 jiwa

Penduduk Kota Palembang yang harus dilayani tahun 2011 adalah :

Jumlah Penduduk Kota Palembang tahun 2011 = 1.478.410 jiwa

Jumlah Penduduk yang telah dilayani pihak lain = 93.492 jiwa -
= **1.384.918 jiwa**

Dengan demikian tingkat pelayanan tahun 2011 baru mencapai 93,14% dari jumlah penduduk yang harus dilayani dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Pelayanan} &= \frac{\text{Penduduk Yang Terlayani}}{\text{Jumlah Penduduk}} \times 100\% \\ &= \frac{1.289.863 \text{ jiwa}}{1.384.910 \text{ jiwa}} \times 100\% \\ &= \mathbf{93,14\%} \end{aligned}$$

c. Tingkat Penyelesaian Aduan

Adalah untuk mengukur tindak lanjut atau penyelesaian pengaduan pelanggan.

Kemampuan penanganan pengaduan rata-rata per bulan dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2009} = \frac{\text{Jumlah pengaduan yg telah selesai di tangani}}{\text{Jumlah seluruh pengaduan}} \times 100\%$$

Jumlah seluruh pengaduan

$$= \frac{753}{1186} \times 100\%$$

1186

$$= 63,50\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{1.831}{2.002} \times 100\%$$

2.002

$$= 91,44\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{2.124}{2.133} \times 100\%$$

2.133

$$= 99,56\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{2100}{2104} \times 100\%$$

2104

$$= 91,44\%$$

d. Kualitas Air Distribusi PDAM Tirta Musi Palembang

Kualitas	Nilai
- Memenuhi syarat air minum	3
- Memenuhi syarat air bersih	2
- Tidak memenuhi syarat	1.

Kualitas Air PDAM Tirta Musi Palembang telah memenuhi syarat sebagai air bersih yang dapat digunakan oleh seluruh warga masyarakat Kota Palembang. Dan sekarang PDAM Tirta Musi Kota Palembang telah memenuhi standar internasional menggunakan alat-alat modern distribusi dalam pelayanan air bersih. Untuk sekarang sudah hampir 95% seluruh warga Kota Palembang menerima pelayanan air bersih, seperti:

Tahun 2009 – 2012 PDAM Tirta Musi Kota Palembang termasuk kategori nomor 2 (dua) karena telah memenuhi syarat menjadi air bersih yang bermanfaat untuk orang banyak.

C. Aspek Operasional PDAM Tirta Musi Palembang

1) Tingkat Kehilangan Air

Adalah untuk mengukur efisiensi system distribusi terhadap penjualan air, dengan cara sebagai berikut :

$$\text{Tahun 2009} = \frac{\text{Jumlah m3 air yang didistribusikan} - \text{yang terjual}}{\text{Jumlah m3 air yang didistribusikan}} \times 100\%$$

Nilai bonus merupakan penurunan tingkat kehilangan air

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009} &= \frac{32.443.987}{80.123.789} \times 100\% \\ &= 40,49\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} &= \frac{29.442.774}{84.481.563} \times 100\% \\ &= 34,85\% \end{aligned}$$

Nilai bonus merupakan penurunan tingkat kehilangan air $40,49\% - 34,85\% = 5,64\%$.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{28.046.933}{90.607.281} \times 100\% \\ &= 30,95\% \end{aligned}$$

Nilai bonus merupakan penurunan tingkat kehilangan air $34,85\% - 30,95\% = 3,90\%$.

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{27.889.455}{92.678.457} \times 100\% \\ &= 30,09\% \end{aligned}$$

Nilai bonus merupakan penurunan tingkat kehilangan air $30,95\% - 30,09\% = 0,86\%$.

2) Jam Operasi Pelayanan

Adalah untuk mengukur efisiensi sistem secara keseluruhan dan kaitannya dengan pelayanan. Di PDAM Tirta Musi Kota Palembang jam operasi pelayanan sama seperti di perusahaan-perusahaan lainnya yaitu: 8 jam/hari.

3) Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan

Adalah untuk mengukur jumlah pelanggan yang dilayani dengan tekanan yang sesuai dengan standar minimal. Produktivitas Pemanfaatan Instalasi Produksi :

$$\frac{\text{Kapasitas Produksi}}{\text{Kapasitas Terpasang}} \times 100\%$$

Kapasitas Terpasang

$$= \frac{94.867.988}{96.471.868} \times 100\%$$

96.471.868

$$= 98\% \quad (\text{Tahun 2009})$$

$$= \frac{85.916.734}{96.471.868} \times 100\%$$

96.471.868

$$= 89\% \quad (\text{Tahun 2010})$$

Jika hasil perhitungan tekanan air pada sambungan pelanggan tersebut persentasenya dari:

- a. 0 - 50% = kurang baik
- b. 51 - 70% = baik
- c. 71 - 100% = sangat baik

Persentase yang mendekati 100% maka total kapasitas produksi dengan total kapasitas terpasang sudah sesuai standar minimal yang telah ditetapkan oleh BPPSPAM dan produktivitas pemanfaatan instalasi produksi PDAM Tirta Musi Palembang sangat berkaitan dengan kinerja yang dilakukan dalam memproduksi produk dengan kapasitas yang terpasang ke pelanggan.

Pada Tahun 2009 perhitungan total kapasitas produksi berjumlah 94.867.988 dengan total kapasitas terpasang berjumlah 96.471.868 maka hasil perhitungan tersebut 98% artinya sangat baik. Pada Tahun 2010 perhitungan total kapasitas produksi berjumlah 85.916.734 dengan total kapasitas terpasang berjumlah 96.471.868 maka hasil perhitungan tersebut 89% artinya sangat baik. Pada Tahun 2011 perhitungan total kapasitas produksi berjumlah 91.901.493 dengan total kapasitas terpasang berjumlah 96.471.868 maka hasil perhitungan tersebut 95% artinya sangat baik. Pada Tahun 2012 perhitungan total kapasitas produksi berjumlah 93.857.988 dengan total kapasitas terpasang berjumlah 96.471.868 maka hasil perhitungan tersebut 97% artinya sangat baik.

$$= \frac{91.901.493}{96.471.868} \times 100\%$$

$$= 95\% \quad (\text{Tahun 2011})$$

$$= \frac{93.857.988}{96.471.868} \times 100\%$$

$$= 97\% \quad (\text{Tahun 2012})$$

Berdasarkan Tekanan Air pada Sambungan Pelanggan yang sesuai dengan standar minimal pada tahun 2009-2012 mengalami naik turun dalam mengoptimalkan kinerja PDAM Tirta Musi Palembang adalah perbandingan jumlah kapasitas produksi dengan jumlah kapasitas terpasang menggunakan presentase. Jika hasil presentase besar / naik semakin baik kinerja yang dilakukan PDAM Tirta Musi Palembang dalam 4 tahun terakhir ini. Untuk Tahun 2009 sebesar 98%, Tahun 2010 sebesar 89%, Tahun 2011 sebesar 95%, dan Tahun 2012 sebesar 97%. Dengan hasil pada Tahun 2012 tersebut sebesar 97% dalam mengoptimalkan kinerja PDAM Tirta Musi Palembang yang semakin baik tiap tahunnya.

4) Penggantian / Kalibrasi Meter Air Pelanggan

Adalah untuk mengukur tingkat ketelitian meter air pelanggan. Dihitung dengan cara sebagai berikut :

Peneraan Meteran Air

$$\frac{\text{Jumlah Pelanggan yang meter airnya ditera} \quad \times 1000}{\text{Jumlah seluruh pelanggan}}$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{338}{84.983} \times 1000$$

$$= 0,39\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{338}{157.665} \times 1000$$

$$= 0,21\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{338}{178.006} \times 1000 \\ &= 0,19\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{338}{198.347} \times 1000 \\ &= 0,17\% \end{aligned}$$

Berdasarkan Penggantian Kalibrasi Air Pelanggan untuk mengukut ketelitian meter air pelanggan dalam memberikan pelayanan air bersih ke masyarkat Kota Palembang. Jika hasil perhitungan dari jumlah pelanggan yang meter airnya ditera dengan jumlah seluruh pelanggan lebih kecil dari standar yang hasilkan maka kinerja karyawan PDAM Tirta Musi Palembang semakin baik, tergantung dengan jumlah pelanggan PDAM Tirta Musi Palembang yang meningkat setiap tahunnya. Pada Tahun 2009-2012 mengalami naik turun dalam mengoptimalkan kinerja PDAM Tirta Musi Palembang adalah perbandingan jumlah kapasitas produksi dengan jumlah kapasitas terpasang menggunakan presentase. Jika hasil presentase kecil / rendah semakin baik kinerja yang dilakukan PDAM Tirta Musi Palembang dalam 4 tahun terakhir ini. Untuk Tahun 2009 sebesar 0,39%, Tahun 2010 sebesar 0,21%, Tahun 2011 sebesar 0,19%, dan Tahun 2012 sebesar 0,17%. Dengan hasil pada Tahun 2012 tersebut sebesar 0,17% dalam mengoptimalisasikan kinerja PDAM Tirta Musi Palembang yang semakin baik tiap tahunnya.

D. Aspek Sumber Daya Manusia PDAM Tirta Musi Palembang

Rasio Pegawai terhadap 1000 pelanggan, untuk mengukur efisiensi penggunaan tenaga kerja dalam melayani setiap 1000 pelanggan. Dihitung dengan cara mengukurnya adalah :

Rasio Karyawan per 1000 Pelanggan

$$= \frac{\text{Jumlah Karyawan}}{\text{Jumlah Pelanggan}} \times 1000$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009} &= \frac{265}{84.983} \times 1000 \\ &= 3,12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} &= \frac{432}{157.665} \times 1000 \\ &= 2,74 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{600}{178.006} \times 1000 \\ &= 3,37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{759}{198.347} \times 1000 \\ &= 3,82 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan Aspek Sumber Daya Manusia PDAM Tirta Musi Palembang dengan Rasio Pegawai terhadap 1000 Pelanggan, apabila hasil perhitungan presentasinya mendapatkan point 1-3 tersebut antara jumlah karyawan dengan jumlah pelanggan maka hasil perhitungan yang besar menunjukkan kinerja PDAM Tirta Musi Palembang sudah mencapai optimal dengan total karyawan yang ada untuk melayani pelayanan air bersih kepada masyarakat Kota Palembang dari Tahun 2009-2012.

Pada Tahun 2009 dari jumlah karyawan sebanyak 265 karyawan melayani jumlah pelanggan sebanyak 84.983 maka hasil perhitungan berdasarkan Aspek Sumber Daya Manusia total point pada Tahun 2009 tersebut adalah 3,12. Pada Tahun 2010 dari jumlah karyawan sebanyak 432 karyawan melayani jumlah pelanggan sebanyak 157.665 pelanggan maka hasil perhitungan total point pada Tahun 2010 tersebut adalah 2,74. Pada Tahun 2011 dari jumlah karyawan sebanyak 600 karyawan melayani jumlah pelanggan sebanyak 178.006 pelanggan maka hasil perhitungan total point pada Tahun 2011 tersebut adalah 3,37. Pada Tahun 2012 dari jumlah karyawan sebanyak 759 karyawan melayani jumlah pelanggan sebanyak 198.347 pelanggan maka hasil perhitungan total point pada Tahun 2012 tersebut adalah 3,82.

Jadi berdasarkan hasil perhitungan total point dari Aspek Sumber Daya Manusia PDAM Tirta Musi Palembang menggunakan Rasio Pegawai terhadap 1000 Pelanggan yang paling besar melayani jumlah pelanggan dari jumlah karyawan yang ada pada Tahun 2012 tersebut adalah 3,82 yang paling banyak memberikan pelayanan air bersih kepada masyarakat Kota Palembang.

2. Strategi Atau Upaya Yang Dilakukan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Untuk Mengoptimalkan Kinerja Perusahaan

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Musi Palembang menggunakan strategi untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan berdasarkan faktor internal yang mengacu pada 3 kategori yaitu :

a. Sumber Daya (Input)

Berdasarkan wawancara dengan Manager Kepegawaian PDAM Tirta Musi Palembang mengenai sumber daya perusahaan melakukan aktivitas rutin tiap pagi hari dengan datang tepat waktu dan ikut apel pagi untuk melatih kedisiplinan pegawai PDAM Tirta Musi Palembang. Untuk yang ikut apel pagi tiap harinya harus mengisi data mengenai kehadiran pegawai, 1 kali ikut apel pagi untuk hari berikutnya harus tetap ikut apel pagi dan apabila tidak bisa ikut apel pagi wajib memberikan keterangan surat sakit yang akan dilaporkan ke Manager Kepegawaian. PDAM Tirta Musi Palembang akan memberikan *reward* atau penghargaan bagi karyawan berprestasi dalam mencapai target dan tujuan perusahaan seperti: insentif, gaji pokok, naik pangkat, dll. PDAM Tirta Musi Palembang akan memberikan *punishment* atau sanksi apabila tidak mematuhi dan menyalahi peraturan yang dibuat perusahaan seperti: tidak dapat bonus, gaji pokok dipotong, dan dikeluarkan dari perusahaan.

b. Strategi Sekarang (Proses)

PDAM Tirta Musi Palembang dalam meningkatkan kinerja yang semakin baik tiap tahun khususnya pada Tahun 2009-2012 ini karena PDAM Tirta Musi Palembang berusaha untuk mempertahankan pencapaian kinerja perusahaan dalam mengoptimalkan kinerja yang sudah dilakukan dan memberikan kontribusi terhadap masyarakat Kota Palembang dalam pelayanan air bersih dan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang. Dengan melakukan pelatihan dan pendidikan diklat untuk pegawai yang berprestasi sesuai dengan bidang dan keahlian yang dimiliki tergantung kebutuhan seperti: *Inhouse Training*, Siraman Rohani, dan Penggajian Rutin Setiap Hari Jum'at Malam Sabtu.

c. Pelaksanaan (Output)

PDAM Tirta Musi Palembang sudah mendapatkan hasil dari pelayanan air bersih di Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang dengan kemampuan dan etos kerja yang dimiliki perusahaan mempertahankan Sumber Daya Manusia yang ada dengan tujuan untuk meningkatkan optimalisasi kinerja PDAM Tirta Musi Palembang dan memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang setiap tahunnya. Dengan cara meningkatkan kesejahteraan pegawai untuk meningkatkan kinerja pegawai dalam mencapai tujuan PDAM Tirta Musi Palembang dengan memberikan pelayanan air bersih ke masyarakat Kota Palembang.

3. Kontribusi PDAM Tirta Musi Palembang Pendapatan Asli Daerah (PAD)

PDAM Tirta Musi Palembang dalam 4 tahun terakhir mendapatkan laba yang meningkat setiap tahun nya. Hal ini dikarenakan berbagai strategi atau upaya yang dilakukan perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan berdasarkan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PDAM Tirta Musi Palembang per 31 Desember 2009 - 2012. Kontribusi PDAM Tirta Musi Palembang sangat besar terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya Pemerintah Kota Palembang karena sebagian besar laba atau pendapatan PDAM Tirta Musi Palembang sebanyak 55% ke Pemerintah Kota Palembang, berikut:

Tabel IV.8
Total Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang Tahun 2009-2012

Tahun	Target Penerimaan	Realisasi Penerimaan
2009	218.592.661.810.00	129.742.801.575.36
2010	210.049.457.241.57	255.193.654.243.66
2011	343.598.530.261.78	372.978.041.916.91
2012	433.935.277.575.53*	393.878.143385.69*

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang, 2013.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang belum optimal masih mengalami naik turun disetiap tahunnya dan perubahan terhadap pendapatan daerah relatif kecil. Pada dasarnya berhubungan dengan penerimaan (PAD) yang menyangkut oleh pemerintah daerah dengan tujuan atau target yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah dalam APBD yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah.

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diuraikan Tingkat Efektivitas dan Efisiensi Pendapatan Daerah dalam merealisasikan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai berikut:

1. Efektivitas Penerimaan PAD Tahun 2009

$$= \frac{\text{Realisasi Penerimaan Tahun 2009}}{\text{Target Penerimaan Tahun 2009}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 129.742.801.575.36}}{\text{Rp. 218.592.661.810.00}} \times 100\%$$

$$= 59,35\%$$

2. Efektivitas Penerimaan PAD Tahun 2010

$$= \frac{\text{Realisasi Penerimaan Tahun 2010}}{\text{Target Penerimaan Tahun 2010}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 255.193.654.243.66}}{\text{Rp. 210.049.457.241.57}} \times 100\%$$

$$= 121,49\%$$

Berdasarkan Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang tahun 2009 adalah jumlah target penerimaan dengan realisasi penerimaan menggunakan presentase dalam meningkatkan kontribusi PDAM Tirta Musi Palembang terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Untuk Tahun 2009 Efektivitas Penerimaan PAD sebesar 59,35% sedangkan Tahun 2010 Efektivitas PAD sebesar 121,49%. Jadi Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah PDAM Tirta Musi Palembang tahun 2010 lebih besar semakin baik memberikan kontribusi dibandingkan dengan tahun 2009 mengalami peningkatan sebesar 62,14%.

3. Efektivitas Penerimaan PAD Tahun 2011

$$= \frac{\text{Realisasi Penerimaan Tahun 2011}}{\text{Target Penerimaan Tahun 2011}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 372.978.041.916.91}}{\text{Rp. 343.598.530.261.78}} \times 100\%$$

$$= 108,55\%$$

4. Efektivitas Penerimaan PAD Tahun 2012

$$= \frac{\text{Realisasi Penerimaan Tahun 2012}}{\text{Target Penerimaan Tahun 2012}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 393.878.143385.69*}}{\text{Rp. 433.935.277.575.53*}} \times 100\%$$

$$= 90,77\%$$

Berdasarkan Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang tahun 2011 adalah jumlah target penerimaan dengan realisasi penerimaan menggunakan presentase dalam meningkatkan kontribusi PDAM Tirta Musi Palembang terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Untuk Tahun 2011 Efektivitas Penerimaan PAD sebesar 108,55% sedangkan Tahun 2012 Efektivitas PAD sebesar 90,77%.

Jadi Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah PDAM Tirta Musi Palembang tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 17,78% yang sangat signifikan dalam memberikan kontribusi PDAM Tirta Musi Palembang terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Palembang dibandingkan dengan tahun 2011.

Pada Tahun 2012 Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang berdasarkan data dari Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) Kota Palembang untuk Tahun 2012. Dikarenakan hanya diperoleh data selama bulan Januari – September saja dan untuk 3 bulan terakhir di Tahun 2012 tersebut sedang diproses audit oleh auditor independen. Jadi Tahun 2012 hanya 9 bulan saja, hal tersebut menyebabkan dalam Efektivitas Penerimaan PAD Kota Palembang mengalami penurunan yang sangat besar sekitar 17,78%.

Dari hasil perhitungan sebelumnya dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 pemerintah kota Palembang jumlah realisasi penerimaan tahun 2010 sebesar Rp. 210.049.457.241.57 sedangkan target penerimaan tahun 2010 sebesar Rp. 255.193.654.243.66. Dari hasil bagi realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2010 dengan target yang penerimaan, maka tingkat efektivitas PAD tahun 2010 adalah sebesar 121,49%. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2010 sangat-sangat efektif karena mencapai lebih dari 100%.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan :

1. Hasil penelitian menunjukkan dalam mengoptimalkan kinerja PDAM Tirta Musi Palembang dalam tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas dan tujuan perusahaan sebagai indikator yang dapat dilihat pada masing-masing aspek tersebut sudah mencapai optimal. Hal ini 4 aspek terdiri dari: aspek keuangan, aspek pelayanan, aspek operasional, dan aspek sumber daya manusia.
2. Hasil penelitian bahwa PDAM Tirta Musi Palembang menggunakan strategi atau upaya yang dilakukan dalam mengoptimalkan kinerja perusahaan yaitu berdasarkan faktor internal yang mengacu pada 3 kategori yaitu: sumber daya (input), strategi sekarang (proses), dan pelaksanaan (output). Strategi yang digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan kedisiplinan karyawan, pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan keahlian yang dimiliki, mempertahankan sumber daya manusia yang ada, serta kesejahteraan seluruh karyawan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDAM Tirta Musi Palembang sangat besar berkontribusi dalam memberikan pelayanan air bersih bagi masyarakat Kota Palembang karena sebagian besar laba atau pendapatan berdasarkan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi PDAM Tirta Musi Palembang per 31 Desember 2009 – 2012 sebanyak 55% ke Pemerintah Kota Palembang tujuannya untuk meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran yakni sebagai berikut :

1. Disarankan kepada PDAM Tirta Musi Palembang berusaha tetap mempertahankan yang sudah dicapai untuk mengoptimalkan kinerja dalam rangka meningkatkan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang.
2. Disarankan tetap memperhatikan perkembangan teknologi dan kesalahan-kesalahan yang ada tersebut harus segera diperbaiki untuk mencapai kinerja yang optimal dalam memberikan kontribusi pelayanan air bersih terhadap masyarakat Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. **Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan**. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. **Evaluasi Kinerja**. Bandung: Refika Aditama
- Bastian, Indra. 2006. **Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar**. Jakarta: Erlangga.
- Bernardin dan Russel, 2000, **Human Resources Management**, Mc Graw Hill, New York.
- BPPSPAM, 2006. **Penilaian Kinerja PDAM**, Palembang: <http://www.bppspam.com>.
- David, Fred, R. 2003. **Strategic Management: Concept**, Ninth Edition, Prentice Hall.
- Dessler, Gary. 2009. **Manajemen SDM Buku 1**. Jakarta: Indeks.
- Gomes, Faustino Cardoso, Dr. 2003. **MSDM**. Yogyakarta: Andi.
- Hadari Nawawi, et.al. 2006. **Kepemimpinan yang Efektif**. Yogyakarta: UGM Press
- Handoko, T. Hani. 2001. **Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia**. Edisi 2. Yogyakarta: BPF
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, **Standar Akuntansi Indonesia**, Revisi, 2007, Jakarta: Salemba Empat.
- J Blocher, Edward. 2007. **Manajemen Biaya Buku 1**, Cetakan Ketiga, Jakarta: Salemba Empat.
- Jones, Charles O. 2002. **Pengantar Kebijakan Publik Terjemahan Ricky Istamto**, Jakarta: Roja Grafindo Persada.
- Josef, Kaho Riwu. 2005. **Sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah**, Cetakan Pertama, Jakarta; PT. Grasindo.
- Kartodihardho, Hariadi. 2005. **Manajemen Strategi**. Cetakan Kelima, Jakarta: Salemba Empat.

Laporan PAD Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang 2009 – 2012.

- Mulyadi, 2001. **Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ketiga**, Cetakan Ketiga, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Nan Lin Alih Bahasa W. Gulo. 2002. **Metodologi Penelitian Administrasi**, Jakarta: PT. Grasindo.
- Nur, Indrianto dan Bambang Supomo, 2004. **Metedologi Penelitian Bisnis Akuntansi dan Manajemen**, Cetakan Keempat, Jakarta: PT. Grasindo.
- Nurcholis, Hanif. 2007., **Perencanaan Partisipatif Pemerintah Daerah**, , Jakarta: PT Grasindo.
- Payaman J. Simanjuntak. 2003. **Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia** .Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia.
- Payaman J. Simanjuntak. 2008. **Sumber Daya Manusia**. Jakarta: Prima Indo.
- Rozali, Abdullah. 2002. **Analisis Potensi Ekonomi Daerah Berdasarkan Sumber Pendapatan Asli Daerah**, Yogyakarta: BPFE.
- Ruky, Ahmad. 2002. **Sistem Manajemen Kinerja**. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siagian, Sondang. 2002. **Manajemen SDM**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang. 2006. **Manajemen SDM**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siahaan, P. Marihot. 2005. **Pajak Daerah dan Retribusi Daerah**, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. **Manajemen dan Evaluasi Kerja**. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Sondang, P. Siagian 2002. **Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. **Metode Penelitian Bisnis**, Cetakan Kelima, Bandung: CV. Alfabeta.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 2007. **Sumber Pendapatan Asli Daerah**, Jakarta: PT. Raja Grasindo Persada.
- Usman, Muhammad. 2011. **Kinerja PDAM Kabupaten Bangli Dalam Meningkatkan Kontribusi Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)**, Dipublikasikan oleh Fakultas Universitas Udayana. Denpasar.

Widjaja, Gunawan, dan Yani, Ahmad. 2002. **Hukum Arbitrase: Seri Hukum Bisnis**, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yani, Ahmad. 2002. **Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia**, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Lampiran 1

Jadwal Penelitian

Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	■															
Survey Pendahuluan		■														
Bimbingan Proposal	■	■	■	■	■											
Seminar Proposal					■											
Perbaikan proposal						■	■	■								
Pengambilan Data	■	■	■	■												
Pengolahan Data dan Analisis			■	■												
Penulisan Skripsi										■	■	■	■	■	■	■
Ujian Kompre													■	■	■	■

Sumber: Penulis, 2013.

PEMERINTAH KOTA PALEMBANG
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM "TIRTA MUSI"



Komplek Rambutan Ujung Telp. (0711) 350079 - 354734 - 355089 - 350090
Fax. (0711) 355180 website : www.tirtamusi.com, e-mail : pdam.palembang@tirtamusi.com

SURAT KETERANGAN

No : 895.6/ 213 /SDM/DKLT/PDAM/VIII/2013

Manager Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha Umum Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi Palembang, dengan ini menerangkan bahwa :

No.	N a m a	NIM	Program Studi/Jurusan
1.	Bagus Triyanto	22.2009.177	Akuntansi

Adalah benar Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi tersebut di atas telah selesai melaksanakan Pengambilan Data di Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Musi Palembang mulai tanggal 20 Mei 2013 sampai dengan 31 Mei 2013, sesuai dengan Surat Izin Direksi No. 071/161/SDM/DKL/PDAM/V/2013, tanggal 17 Mei 2013.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 13 Agustus 2013

Manager SDM & TU. Umum,



Nuzul Fitrie
Nuzul Fitrie, SH

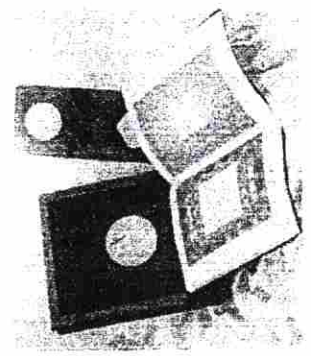
Nik. 196401310096.



FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



DIBERIKAN KEPADA :

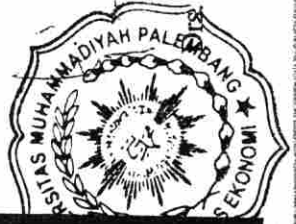
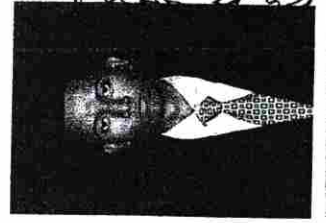
NAMA : BAGUS TRIYANTO
NIM : 222009177
JURUSAN : AKUNTANSI

Yang dinyatakan LULUS Membaca dan Hafalan Al - Qur'an
di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang
Dengan Predikat **MEMUASKAN**

Palembang, 15 Agustus 2013

an. Dekan

Pembantu Dekan IV



Antoni. M.H.I.



SURAT KETERANGAN TELAH MENGIKUTI TES TOEFL

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya ujian komprehensif di Fakultas Ekonomi UMP, maka mahasiswa dengan nama di bawah ini telah mengikuti tes TOEFL, untuk diperbolehkan sementara mendaftar pada ujian tersebut, yaitu :

NO	NAME	STUDENT NUMBER
1	YAGUS PRATAPTO	222009177

Palembang, 1 Agustus 2013



M. Taufiq Syamsuddin, SE., Ak., M.Si

NB : (Surat keterangan ini dilaporkan asli, tidak boleh difotokopi dan hanya berlaku sampai dengan Bulan September 2013)



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA :	BAGUS TRIYANTO	PEMBIMBING
NPM :	22 2009 177	KETUA : Drs. Sunardi, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI :	Akuntansi	ANGGOTA
TITULUS SKRIPSI :	OPTIMALISASI KINERJA PDAM TIRTA MUSI PALEMBANG DALAM RANGKA MENINGKATKAN KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KOTA PALEMBANG	

NO	TANGGAL KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARA PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
	10-07-2013	Bab I, II, III	<i>su</i>		Pabuh
	21-07-2013	Bab I, II, III	<i>su</i>		Pabuh + Ace
	8-08-2013	Bab IV	<i>su</i>		Pabuh
	14-8-2013	Bab IV	<i>su</i>		Pabuh
	15-8-2013	Bab IV, V	<i>su</i>		Pabuh
	17-8-2013	Bab IV, V	<i>su</i>		Ace
	18-8-2013	Hal Depan + DP	<i>su</i>		Ace cepan lengkap

PERATURAN :
Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di Palembang



[Signature]
Rosalina Ghazali S.E Ak M.Si

	N A M A P E R K I R A N			%	N A M A P E R K I R A N			%	
	BULAN I	BULAN LALU	MAKSI/TURUN		BULAN I	BULAN LALU	MAKSI/TURUN		
AKTIVA LANCAR									
-Kas / bank	8.535.031.029,34	10.034.102.000,56	(1.499.070.971,22)	(14,94)	1.450.539.118,00	1.450.978.117,00	1.551.001,00	0,11	
-Kas kecil	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00	1.580.999.445,00	370.290.355,00	1.202.709.090,00	317,93	
-Deposito	130.000.000.000,00	133.000.000.000,00	6.000.000.000,00	4,55	11.586.296.959,00	6.280.191.015,00	5.306.105.944,00	84,49	
-Piutang rekening air	4.490.766.785,00	9.049.659.246,00	(4.558.892.461,00)	(50,38)	3.107.131.770,25	3.135.933.048,25	(28.801.278,00)	(0,92)	
-Piutang tagu - tagu	7.243.153.495,00	19.168.924.400,00	(11.925.770.905,00)	(62,21)	61.830.480.418,46	221.846.095.689,63	(160.015.615.271,17)	(72,13)	
-Penyisihan piutang usaha	(6.465.882.985,00)	(28.544.542.485,15)	22.078.659.500,15	(77,33)					
-Piutang lain - lain	193.477.648,66	193.477.648,66	0,00	0,00	79.565.467.710,71	223.099.488.224,88	(133.534.020.514,17)	(65,87)	
-Pinjaman pegawai	11.911.890,00	11.911.890,00	0,00	0,00					
-Persediaan bahan operasi kimia	652.437.560,00	0,00	652.437.560,00	0,00					
-Persediaan bahan operasi lainnya	295.387.959,00	0,00	295.387.959,00	0,00	153.702.030.586,31	126.781.911.713,92	(22.079.881.117,61)	(13,06)	
-Persediaan lain - lain	0,00	709.075.452,93	(709.075.452,93)	(100,00)					
-Gedér dibayar di muka	1.870.210.184,00	0,00	1.870.210.184,00	0,00	153.702.030.586,31	126.781.911.713,92	(22.079.881.117,61)	(13,06)	
-Gedér muka kerja	1.051.377.600,00	1.834.833.707,00	(783.456.107,00)	(42,70)					
Jumlah AKTIVA LANCAR	155.879.941.166,00	144.459.441.860,00	11.420.499.306,00	7,91					
AKTIVA TETAP					KEWAJIBAN LAIN-LAIN				
-Faan dan penyempurnaan tanah	6.599.772.880,03	6.561.451.380,03	38.341.500,00	0,60	-Jaminan saahngan baru	8.159.296.897,31	8.068.456.887,31	90.750.000,00	1,12
-Instalasi sumber air	38.754.859.611,48	38.573.233.035,44	181.626.576,04	0,47	-Cadangan dana	300.978.344,38	(1.561.883.039,62)	1.865.861.384,00	(119,65)
-Instalasi pompa	44.220.900.896,57	37.060.342.260,23	7.160.558.636,34	19,32	-Duga-type kewajiban lainnya	34.937.888,00	0,00	34.937.888,00	0,00
-Instalasi pengolahan air	129.862.740.833,56	136.820.681.375,39	(6.957.940.541,83)	(5,09)	-Kewajiban ja pig ditanggungkan pedyannya	214.816.567.626,31	0,00	214.816.567.626,31	0,00
-Instalasi transmisi dan distribusi	335.925.979.799,36	330.904.541.424,25	5.021.438.375,11	1,52	Jumlah KEWAJIBAN LAIN-LAIN	223.314.780.746,00	6.506.663.847,69	216.808.116.898,31	3332,09
-Bangunan / gedung	7.656.217.291,67	7.648.467.366,67	(7.749.879,00)	(0,16)	MODAL CADANGAN				
-Peralatan dan perlengkapan	4.697.710.138,41	4.474.627.502,52	223.082.635,89	4,99	-Kekayaan pemda yang dipisahkan	114.354.034.972,42	122.290.719.244,42	(7.936.684.272,00)	(6,49)
-Kendaraan / alat pengangkutan	5.197.267.150,00	5.197.267.150,00	0,00	0,00	-Ponper pen je dia ditetapkan statusnya	48.514.274.922,00	13.381.190.630,00	35.133.084.272,00	262,36
-Imenaris / perabot kantor	5.124.006.875,30	5.000.771.119,70	123.235.695,60	2,47	-Jade ditahan / (akumulasi kerugian)	(98.097.265.968,62)	(99.316.004.881,83)	1.218.740.313,21	(1,23)
-Harta Perolehan	577.819.545.516,38	572.041.368.674,23	5.778.176.842,15	1,01	-Laba (ragi) tahun berjalan	65.725.070.944,66	57.976.653.094,82	7.748.417.849,84	13,36
-Akumulasi penyusutan	(246.997.293.659,91)	(246.435.386.930,50)	(541.906.729,41)	0,22	Jumlah MODAL CADANGAN	141.047.006.648,46	104.883.427.855,41	36.163.578.653,05	34,46
Nilai Buku	330.822.231.856,47	325.585.981.743,73	5.236.250.112,74	1,61					
Jumlah AKTIVA TETAP	330.822.231.856,47	325.585.981.743,73	5.236.250.112,74	1,61					
AKTIVA LAIN LAIN									
-Aktive tetap dalam penyelesaian	14.997.275.670,02	16.235.415.169,93	(1.238.139.499,91)	(7,63)					
-Bahan instalasi	57.314.454.388,26	24.900.604.591,61	32.413.849.796,65	130,23					
-Aktive tetap yang tidak berfungsi	2.618.676.559,56	2.166.350.797,84	452.325.761,72	20,88					
-Dana peyayaran hutang jangka panjang	2.530.000,00	2.530.000,00	0,00	0,00					
-Pembayaran di muka kepada pemda	7.000.000.000,00	2.000.000.000,00	5.000.000.000,00	250,00					
-Beban ditangguhkan	14.407.618.771,94	14.407.618.771,94	0,00	0,00					
-Akumulasi amortisasi beoan ditangguhkan	(111.335.995.071,53)	(8.486.471.263,15)	(1.849.523.754,38)	33,38					
Nilai Buku	81.952.936.617,84	43.304.920.559,38	38.648.016.058,46	80,89					
Jumlah AKTIVA LAIN LAIN	83.024.580.372,25	51.226.068.068,17	31.798.512.304,08	63,98					
Jumlah AKTIVA	591.726.773.394,72	541.271.491.671,49	50.455.281.723,23	9,68	Jumlah KEWAJIBAN DAN MODAL	597.629.285.701,48	521.271.491.671,49	76.357.794.029,98	14,65

N A M A P E R I K A A N

	BULAN III	BULAN LALU	MAY/JULY	3	BULAN III	BULAN LALU	MAY/JULY	3
AKTIVA LAMBAR								
-Kas / bank	5.577.221.161,35	4.420.391.594,81	1.196.829.566,54	26,71	-Kewajiban jangka pendek	12.228.758.056,75	9.521.306.203,95	27,25
-Kas kecil	2.000.000,00	2.000.000,00	0,00	0,00	-Utang usaha	5.800.706.809,00	3.106.212.088,60	82,21
-Deposito	38.000.000.000,00	32.000.000.000,00	6.000.000.000,00	18,75	-Utang non usaha	1.589.697.872,25	1.085.794.484,00	46,41
-Pitung rekening air	3.168.454.175,00	2.282.855.942,90	993.598.233,90	49,92	-Piutang yang masih harus dibayar	186.517.456,00	43.609.800,00	291,81
-Piutang ragu - ragu	2.036.596.980,00	7.343.153.495,60	(5.206.556.515,60)	(71,88)	-Utang pajak	3.577.026.010,25	3.469.792.612,25	11,65
-Penyisihan piutang usaha	0,00	(17.464.353.985,00)	17.464.353.985,00	(100,00)	-Utang jangka panjang jatuh tempo	4.166.839.187,00	4.150.422.523,00	1,47
-Tagihan non usaha	1.096.610,00	1.644.945,00	(548.335,00)	(33,37)				
-Piutang pegawai	34.000.000,00	25.000.000,00	(9.000.000,00)	(4,00)	Jumlah KEMAJIBAN LAMBAR			
-Utang tidak kritis	1.987.148.000,00	2.361.041.600,80	(373.893.600,80)	(16,54)		27.799.578.729,79	21.443.149.293,97	29,64
-Pembayaran Utang pajak	4.402.563.920,00	0,00	4.402.563.920,00	(0,00)	KEMAJIBAN JANGKA PANJANG			
-Bero-rop pembayaran diwaktu lainnya	1.130.763.997,60	6.142.475.056,00	(5.011.711.058,40)	(81,68)		137.805.870.293,98	138.101.672.785,98	(295.846.502,00)
Jumlah AKTIVA LAMBAR								
	56.429.684.833,35	57.094.208.647,31	19.335.656.198,54	52,13	Jumlah KEMAJIBAN JANGKA PANJANG			
AKTIVA TERAP								
-Tanah dan peruntukannya tanah	5.942.372.898,03	5.937.732.898,03	4.509.000,00	0,06	KEMAJIBAN LAIN-LAIN			
-Instalasi sumber air	38.799.329.611,48	38.799.309.611,48	0,00	0,00	-Jatikan selubung beton	9.342.766.899,71	9.470.766.899,71	113,000.000,00
-Instalasi pompa	46.883.237.010,82	46.033.013.648,57	850.223.362,25	1,83	-Cadaangan dana	323.566.950,54	5.403.280.000,54	(5.079.713.039,00)
-Instalasi pengolahan air	138.049.090.483,78	131.722.884.197,26	6.326.206.286,52	4,80	-Bero-rop kewajiban lainnya	21.403.171,40	17.403.187,00	4.202.984,00
-Instalasi transmisi dan distribusi	993.444.661.076,07	949.499.094.198,33	36.925.566.877,74	19,60	-Kewajiban ik piq ditanggung pemyroyo	160.076.021.759,85	160.076.021.759,75	0,00
-Bangunan / gedung	7.913.224.541,67	7.828.412.541,67	114.812.000,00	1,47	Jumlah KEMAJIBAN LAIN-LAIN			
-Peralatan dan perlengkapan	4.323.107.658,41	4.713.707.658,41	(23.400.000,00)	(0,50)		120.026.108.708,10	120.026.108.708,10	(4.517.410.000,00)
-Kendaraan / alat pengangkutan	7.851.820.000,00	7.851.820.000,00	0,00	0,00	MODAL SAMBAH			
-Investaris / perbot kantor	5.689.135.125,30	5.929.920.125,30	(240.785.000,00)	(4,06)	-Kekayaan pada yang dipisahkan	114.351.013.972,42	114.351.013.972,42	9,00
-Ilarga Perolehan	642.537.948.387,56	508.337.014.831,25	144.200.933.556,31	7,39	-Fidyer per us ula ditetapkan statusnya	50.978.613.924,00	58.578.613.924,00	0,00
-Akumulasi penyusutan	(286.070.443.206.741)	(283.200.758.865,58)	(2.869.684.941,16)	(1,01)	-Modal hibah	13.538.828.776,00	40.538.828.776,00	5.000.000.000,00
-Rilai Buku	356.487.500.180,82	315.136.235.005,67	41.351.265.175,15	(13,12)	-Laba ditahan / (akumulasi kerugian)	(46.175.200.641.641)	(53.449.771.994.941)	7.274.571.353,10
					-Lain (piq) (sahn perbaikan	51.172.419.170,22	45.423.979.170,22	7.748.439.990,92
					Jumlah Modal SAMBAH			
						187.880.733.200,60	187.137.743.997,30	20.153.089.202,30
Jumlah AKTIVA TERAP								
	356.497.595.190,82	315.136.235.995,67	41.351.265.195,15	(13,12)				
AKTIVA LAIN LAIN								
-Aktiva tetap dalam penyelesaian	51.899.950.935,02	84.077.515.594,75	(32.177.564.659,73)	(38,27)				
-Bahan instalasi	32.831.210.174,00	36.317.015.705,51	(3.485.805.531,51)	(9,54)				
-Aktiva tetap yg tak berfungsi & rusak	2.008.195.229,66	2.293.002.542,13	(284.807.312,47)	(12,42)				
-Pembayaran diwaku kepada penda	26.028.579.580,00	26.028.579.580,00	0,00	0,00				
-Rebon ditanggalkan	15.016.912.756,67	15.265.521.800,42	(248.608.043,75)	(1,63)				
-Akumulasi amortisasi beban ditanggalkan	(17.220.897.723,06)	(13.980.058.459,32)	(3.240.839.264,04)	(23,18)				
-Lalai Buku	112.787.935.918,68	148.716.113.425,39	(35.928.177.506,71)	(24,16)				
Jumlah AKTIVA LAIN LAIN								
	110.583.550.951,99	150.001.576.776,45	(39.418.025.824,50)	(36,55)				
Jumlah AKTIVA								
	523.501.320.976,16	502.232.041.409,07	21.269.279.566,19	4,23				
Jumlah KEMAJIBAN DAN MODAL								
	523.501.320.976,16	502.232.041.409,07	21.269.279.566,19	4,23				

Sumber : PDAM Tirta Musi, 2013.

N A M A P E R K I K A A B		SUMAI MW	SUMAI LAJU	MAJL/TURUN	4	N A M A P E R K I K A A B	SUMAI MW	SUMAI LAJU	MAJL/TURUN	5
ASSET LANCAR										
-Kas / bank										
	30.758.377.942,25	25.912.234.621,79	4.846.143.320,46	13,30	KEMALIHAN LANCAR	2.604.458.055,00	3.920.615.055,00	(1.316.139.999,00)	33,57	
-Kas kecil										
	2.600.000,00	2.600.000,00	0,00	0,00	-Kewajiban jangka pendek	2.999.620.464,00	1.083.502.769,70	1.911.058.754,30	173,56	
-Piutang rekening air										
	3.971.410.895,00	4.291.088.868,00	(319.678.973,00)	(7,45)	-Utang usaha	594.601.572,00	894.094.934,90	(299.493.362,90)	33,50	
-Piutang pemakai										
	0,00	(251.369,00)	251.369,00	(100,00)	-Utang non usaha	3.856.487.771,00	86.215.941,00	3.789.279.830,00	438,56	
-Persediaan										
	25.847.587.135,82	23.473.524.714,65	(2.374.062.421,17)	(9,22)	-Hutang jangka mistik harus dibayar	12.804.481.211,54	3.398.633.946,82	9.205.831.284,72	235,81	
-Persediaan bahan operasi kimia										
	207.296.849,70	0,00	207.296.849,70	0,00	-Utang jangka panjang jatuh tempo	713.894.888,26	0,00	713.894.888,26	38,25	
-Persediaan bahan operasi lainnya										
	185.902.322,30	0,00	185.902.322,30	0,00	-Hutang jasa produksi	21.226.878,80	21.226.878,80	0,00	0,00	
-Stok muka kerja										
	3.199.931.016,00	2.439.230.178,00	760.696.838,00	21,18						
-Penyusutan di atas pajak										
	0,00	10.717.170.412,00	(10.717.170.412,00)	(100,00)						
-Aksi-rupa pembayaran di atas lainnya										
	3.194.922.433,00	3.194.922.433,00	0,00	0,00						
Jumlah ASSET LANCAR										
	57.366.994.614,07	75.029.918.897,43	(17.662.924.273,36)	(19,21)						
ASSET TETAP										
-Tanah dan pengembangan tanah										
	7.942.167.880,03	6.942.222.800,03	99.945.080,00	1,44	Jumlah KEMALIHAN JANGKA PANJANG	46.683.197.367,31	46.085.191.366,89	6,42	0,00	
-Instalasi sumber air										
	38.883.403.011,48	38.881.390.611,48	(2.092.999,00)	(0,25)						
-Instalasi pompa										
	52.298.527.990,82	53.419.488.990,82	(1.020.961.000,00)	(1,91)						
-Instalasi pengolahan air										
	145.544.117.778,50	146.535.587.486,16	(971.469.707,66)	(0,66)						
-Instalasi transmisi dan distribusi										
	456.809.441.830,90	450.403.328.978,68	6.406.112.842,22	1,42						
-Bangunan / gedung										
	12.922.743.416,67	11.283.775.241,67	1.638.967.175,00	14,55						
-Peralatan dan perlengkapan										
	5.621.124.598,41	5.607.744.566,51	13.380.000,00	0,25						
-Kendaraan / alat pengangkutan										
	8.415.870.000,00	8.415.870.000,00	0,00	0,00						
-Inventaris / perdot kantor										
	7.310.307.205,30	7.301.182.705,30	9.124.500,00	0,12						
-Harta Perolehan										
	713.145.703.302,11	720.070.551.492,55	(6.924.848.189,44)	(0,97)						
-Akumulasi penyusutan										
	(313.342.908.082,07)	(311.513.799.067,70)	(1.829.109.014,37)	(0,58)						
-Aksi-rupa pemilikan & hak dimonopoli										
	7.385.119.756,89	7.408.492.406,87	(23.372.649,98)	(0,28)						
-Aksi-rupa pemilikan tidak aset										
	(7.203.119.545,99)	(5.712.139.494,83)	(1.479.981.141,17)	(20,29)						
-Aksi dalam penyelesaian										
	80.514.483.578,79	83.515.900.071,25	(3.001.416.496,46)	(4,30)						
Nilai Buku										
	440.617.281.409,82	443.766.006.504,14	(3.148.725.094,32)	(0,71)						
Jumlah ASSET TETAP										
	440.617.281.409,82	443.766.006.504,14	(3.148.725.094,32)	(0,71)						
Jumlah ASSET										
	501.984.276.023,89	518.795.925.391,57	(16.811.649.367,68)	(2,08)						
Jumlah ASSET AKTIVA										
	501.984.276.023,89	518.795.925.391,57	(16.811.649.367,68)	(2,08)						
Jumlah KEMALIHAN DAN MODAL										
	514.586.590.360,86	518.795.925.391,57	(4.209.335.030,71)	(0,81)						

Sumber : PDAM Tirta Musi, 2013.

PUSKASAHAN DAERAH AIR MINUM KODYA DAERAH TINGKAT II PALERANG
 LAPORAN LABA RUGI
 Bulan Desember 2009

B U L A N I N I				S A M P A I B U L A N I N I			
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH/(KURANG)	%	REALISASI	ANGGARAN	LEBIH/(KURANG)	%
15.383.738,774,00	3.371.984.233,33	12.011.754.540,67	356,22	168.890.561.481,00	40.463.810.799,96	128.426.750.681,04	317,39
2.237.115,973,00	2.281.988.333,34	(44.872.360,34)	(1,97)	27.307.932.604,43	27.383.860.000,08	124.092.604,35	0,45
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
17.620.854.747,00	5.653.972.566,67	11.966.882.180,33	211,65	196.398.514.083,43	67.847.670.800,04	128.550.843.283,39	189,47
2.522.746.279,41	1.292.608.167,31	1.230.138.112,10	95,17	15.109.124.493,41	15.511.298.007,72	(402.173.522,31)	(2,59)
929.584.933,72	2.944.506.821,22	(2.014.921.887,50)	(68,43)	27.023.476.193,87	35.334.081.854,64	(8.310.605.658,77)	(23,52)
7.260.435.043,16	2.941.939.096,69	4.318.495.951,47	146,79	37.300.972.467,40	35.303.269.160,28	1.997.703.307,12	5,66
10.712.766.261,29	7.179.054.985,22	3.533.712.176,07	49,22	79.433.373.148,68	86.148.649.022,64	(6.715.275.873,96)	(0,00)
6.908.088.485,71	(1.525.081.518,55)	8.433.170.004,26	(532,97)	116.964.940.936,73	(18.300.978.222,60)	135.265.919.159,33	(729,12)
25.768.026.810,41	7.378.772.564,35	18.389.254.246,06	249,22	85.110.253.389,84	88.545.270.772,70	(3.435.017.382,86)	(3,88)
(18.839.938.324,70)	(8.903.854.082,90)	(9.936.084.241,80)	111,82	31.854.687.546,91	(106.846.246.994,80)	138.700.936.541,71	(129,81)
706.744.092,78	240.000.000,00	466.744.092,78	194,48	7.988.738.091,92	2.880.000.000,00	5.108.738.091,92	177,39
880.225,00	0,00	880.225,00	0,00	20.867.000,93	0,00	20.867.000,93	0,00
705.863.867,78	240.000.000,00	465.863.867,78	194,11	7.967.871.090,99	2.880.000.000,00	5.087.871.090,99	176,56
(18.154.074.456,92)	(8.663.854.082,90)	(9.490.220.374,02)	109,54	39.822.538.637,90	(103.966.248.994,80)	143.788.807.632,70	(138,30)

KENEGARAHU
 KABAG. PERBUKUAN & KOMPUTER

N. Q U R E I S, SE.

NIR : 195811030016

DIBUAT OLEH
 KEPALA SEKSI PERBUKUAN.

PALATNARAH, SE.

NIR : 197205090349

Sumber : PDAM Tirta Musi, 2013.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KODYA DAERAH TINGKAT II PALEMBANG
LAPORAN LABA RUGI
Bulan Desember 2010

B U L A N I N I				S A M P A I B U L A N I N I				
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH/(KURANG)	%	N A M A P E R K I R A A N	REALISASI	ANGGARAN	LEBIH/(KURANG)	%
18.126.426.210,00	18.040.398.097,20	86.028.112,70	0,48	PENDAPATAN USAHA :	189.714.993.380,00	216.484.777.167,60	(26.769.883.787,60)	(12,37)
2.666.203.012,00	2.344.367.166,66	321.835.845,34	13,73	- Jumlah Penjualan Air	23.223.477.140,00	28.132.405.999,92	(2.908.928.859,92)	(10,34)
0,00	0,00	0,00	0,00	- Jumlah Penjualan Non Air	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	0,00	0,00	- Jumlah Pendapatan Kemitraan	0,00	0,00	0,00	0,00
20.792.639.222,00	20.384.765.263,96	407.873.958,04	2,00	- Jumlah Pendapatan Air Limbah	214.928.170.320,00	244.617.183.167,52	(29.678.812.847,52)	(12,13)
(1.480.865.685,99)	1.439.434.237,80	(2.920.319.923,79)	(202,88)	BIAYA LANGSUNG USAHA :	11.786.398.334,04	17.273.430.833,60	(5.487.032.519,56)	(31,77)
5.508.167.783,39	3.427.794.046,08	2.080.373.737,31	60,69	- Jumlah Biaya Sumber Air	35.145.007.914,76	41.133.528.576,96	(5.988.520.665,20)	(14,56)
8.100.376.356,33	3.403.406.391,09	4.697.170.165,24	138,03	- Jumlah Biaya Pengalokasian Air	39.387.113.463,63	40.840.876.693,08	(1.453.763.229,45)	(3,58)
12.127.878.653,76	8.270.634.676,97	3.857.223.976,79	46,64	JUMLAH BIAYA LANGSUNG USAHA	86.318.409.709,43	99.247.856.123,64	(12.929.446.414,21)	(0,00)
8.664.760.568,24	12.114.110.386,99	(3.449.350.018,75)	(28,47)	LABA/(RUGI) KOTOR USAHA	128.619.960.810,57	145.369.327.043,88	(16.749.366.233,31)	(11,52)
956.941.765,47	8.226.783.254,37	(7.269.841.488,90)	(88,37)	BIAYA TIDAK LANGSUNG USAHA :	84.083.949.793,26	98.721.399.052,41	(14.637.399.259,15)	(14,88)
7.707.818.802,72	3.887.327.332,62	3.820.491.470,15	98,28	- Jumlah Biaya Umum & Administrasi	44.535.961.017,31	46.647.927.991,47	(2.111.966.974,16)	(4,53)
326.639.921,34	750.000.000,00	(423.340.078,66)	(56,43)	PENDAPATAN/(BIAYA) LAIN-LAIN :	8.984.760.189,30	9.000.000.000,00	(15.239.810,70)	(0,17)
286.040.874,47	0,00	286.040.874,47	0,00	- Jumlah Pendapatan Lain-Lain	348.304.036,39	0,00	348.304.036,39	0,00
40.619.047,07	750.000.000,00	(709.380.952,93)	(94,38)	- Jumlah Biaya Lain-Lain	8.636.456.152,91	9.000.000.000,00	(363.543.847,09)	(4,04)
7.748.437.849,84	4.637.327.332,62	3.111.110.517,22	67,09	JUMLAH PENDAPATAN/(BIAYA) LAIN-LAIN	53.172.417.170,22	55.647.927.991,47	(2.475.510.821,25)	(4,43)
				LABA/(RUGI) BERSIH SEBELUM PPh				

MENGETAHUI
KABAG. PEMBUKUAN & KOMPUTER

DIDUKAT OLEH
KEPALA SEKSI PEMBUKUAN:

K. Q U R E I S, SF.

PALATIHAN, SF.

NIK : 195811030016

NIK : 197205090349

Sumber : PDAM Tirta Musi, 2013.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA DAERAH TINGKAT II PALEMBANG
LAPORAN LABA RUGI
Bulan Desember 2011

B U L A N I N I					S A M P A I B U L A N I N I				
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH/(KURANG)	%	N A M A P E R K I R A A N	REALISASI	ANGGARAN	LEBIH/(KURANG)	%	
21.645.904.334,00	18.685.658.128,08	2.960.246.205,92	15,84	PENDAPATAN USAHA :	227.722.963.466,00	224.227.897.336,96	3.495.065.929,04	1,56	
3.412.176.422,00	1.636.400.619,67	1.775.775.802,33	108,52	- Jumlah Penjualan Air	31.676.779.411,00	19.636.807.436,04	12.039.971.974,96	61,31	
0,00	0,00	0,00	0,00	- Jumlah Pendapatan Non Air	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	- Jumlah Pendapatan Kendiraaan	0,00	0,00	0,00	0,00	
25.038.080.756,00	20.322.038.747,75	4.716.042.008,25	23,30	- Jumlah Pendapatan Air Limbah	259.399.742.877,00	243.864.704.973,00	15.535.037.904,00	6,37	
				JUMLAH PENDAPATAN USAHA					
				BIAYA LANGSUNG USAHA :					
2.310.996.313,38	1.510.249.337,60	1.090.746.975,78	66,26	- Jumlah Biaya Sumber Air	17.801.903.873,38	18.122.992.291,20	(1.121.089.417,82)	(6,19)	
432.287.124,30	3.508.684.948,24	(3.076.397.823,94)	(87,63)	- Jumlah Biaya Pengolahan Air	32.508.734.080,22	42.104.219.378,88	(9.595.485.298,66)	(23,39)	
11.560.552.589,71	3.527.639.741,64	8.032.912.848,07	227,71	- Jumlah Biaya Transmisi & Distribusi	45.982.336.266,65	42.331.676.899,68	3.650.659.366,97	8,62	
14.503.826.027,39	8.546.574.047,48	5.957.251.979,91	69,70	JUMLAH BIAYA LANGSUNG USAHA	95.493.014.220,25	102.538.888.599,75	(7.065.874.349,51)	(0,00)	
10.554.254.728,61	11.775.484.700,87	(1.221.229.971,66)	(10,37)	LABA/(RUGI) KOTOR USAHA	163.906.728.636,75	141.305.816.403,24	22.600.912.233,51	15,99	
16.075.354.806,36	9.794.152.553,43	6.281.202.252,93	64,13	BIAYA TIDAK LANGSUNG USAHA :	106.250.789.557,46	117.529.830.641,16	(11.279.041.083,70)	(9,40)	
(5.521.100.077,73)	1.981.332.146,84	(7.502.432.224,59)	(378,66)	- Jumlah Biaya Umum & Administrasi	57.653.939.039,29	23.775.983.762,08	33.879.953.317,21	142,50	
432.814.536,04	333.333.333,33	119.481.202,71	35,84	LABA/(RUGI) USAHA	4.467.330.361,07	3.999.999.999,96	467.330.361,11	11,68	
232.570.467,54	0,00	232.570.467,54	0,00	- Jumlah Pendapatan Lain-Lain	319.039.048,91	0,00	319.039.048,91	0,00	
220.244.068,50	333.333.333,33	(113.089.264,83)	(33,93)	JUMLAH PENDAPATAN/(BIAYA) LAIN-LAIN	4.148.271.312,16	3.999.999.999,96	148.271.312,20	3,71	
(5.300.856.009,25)	2.214.665.480,17	(7.615.521.489,42)	(329,01)	LABA/(RUGI) BERSIH SEBELUM PPH	61.804.210.411,45	27.775.985.762,04	34.028.224.649,41	122,51	

KENGETAHUI
KABAG. PERBUKUAN & KOMPUTER

DIBUAT OLEH
KEPALA SEKSI PERBUKUAN.

M. Q U A R E I S, SE.

PALATIHAR, SE.

RJK : 195811050016

RJK : 197205090349

Sumber : PDAM Tirta Musi, 2013.

1
2012
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KODYA DAERAH TINGKAT II PALERANG
LAPORAN LABA RUGI
Bulan Desember 2012

B U L A N I N I					S A M P A I B U L A N I N I				
REALISASI	ANGGARAN	LEBIH/(KURANG)	%	M A K A P E R K I R A A N	REALISASI	ANGGARAN	LEBIH/(KURANG)	%	
24.706.469,402,00	23.277.632,368,75	1.428.837,033,25	6,14	PENDAPATAN USAHA :	273.741,012,641,00	279.331.588.425,00	(5.590.575.784,00)	(2,00)	
3.602.981,413,00	2.381.633,666,67	1.221.347,746,33	51,28	- Jumlah Penjualan Air	40.400,531,403,00	28.579.604.000,04	11.820.927.404,96	41,36	
0,00	0,00	0,00	0,00	- Jumlah Penjualan Non Air	0,00	0,00	0,00	0,00	
0,00	0,00	0,00	0,00	- Jumlah Pendapatan Kemitraan	0,00	0,00	0,00	0,00	
28.399.450,815,00	25.659.265,035,42	2.650.184.779,58	10,33	- Jumlah Pendapatan Air Limbah	314.141.544,046,00	307.911.192.423,04	6.230.351.620,96	2,02	
3.258.810.148,98	1.604.424,243,29	2.054.385,903,69	128,05	BIAYA LANGSUNG USAHA :	18.189.238.773,98	19.233.090.943,46	(1.063.852.169,50)	5,33	
1.483.305.149,81	4.019.678,954,53	(2.534.373,804,72)	(61,05)	- Jumlah Biaya Sumber Air	39.813.202.921,58	48.236.147.454,36	(8.422.935.522,78)	17,56	
6.728.036,664,54	4.413.653,533,65	2.324.381.110,89	52,66	- Jumlah Biaya Pengolahan Air	52.531.738.825,86	52.963.866.643,80	(432.127.817,94)	0,82	
11.882.151,963,33	10.031.728.733,47	1.844.393.209,86	18,37	- Jumlah Biaya Transmisi & Distribusi	110.534.185.531,42	120.453.105.041,64	(9.918.919.510,22)	0,90	
16.427.298,851,67	15.621.507,281,95	805.791,569,72	5,16	JUMLAH BIAYA LANGSUNG USAHA	203.607.358.514,58	187.458.087.383,40	16.149.271.131,18	9,61	
13.418.581,706,52	11.940.072,082,35	1.478.508,924,17	12,38	LABA/(RUGI) KOTOR USAHA	120.426.211.669,44	143.280.864.988,20	(22.854.653.318,76)	(15,95)	
3.008.717,845,15	3.681.435,199,60	(672.717,354,45)	(18,27)	BIAYA TIDAK LANGSUNG USAHA :	83.181.146,845,14	44.177.222.393,20	39.003.924.449,94	88,29	
347.884.077,46	1.166.666,666,67	(818.782,589,21)	(70,18)	- Jumlah Biaya Umum & Administrasi	2.304.394.475,27	0,00	2.304.394.475,27	0,00	
2.210.478,409,74	0,00	2.210.478,409,74	0,00	LABA/(RUGI) USAHA	3.237.151.033,13	14.000.000.000,04	(10.742.848.966,91)	(76,73)	
(1.862,594,332,28)	1.166.666,666,67	(3.029.260,998,93)	(259,65)	PENDAPATAN/(BIAYA) LAIN-LAIN :	86.438.297.878,27	58.177.222.393,24	28.261.075.483,03	48,58	
1.146.123,512,87	4.848.101,866,27	(3.701.978,353,40)	(76,36)	- Jumlah Pendapatan Lain-Lain					
				JUMLAH PENDAPATAN/(BIAYA) LAIN-LAIN					
				LABA/(RUGI) BERSIH SEBELUM PPH					

MENGETAHUI
KABAG. PEMBUKUAN & KOMPUTER

DIBUAT OLEH
KEPALA SEKSI PEMBUKUAN.

M. Q U R E I S, SE.

PALATIHAR, SE.

NIK : 195811030016

NIK : 197205090345

Sumber : PDAM Tirta Musi, 2013.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI

JURUSAN

JURUSAN MANAJEMEN (S1)
 JURUSAN AKUNTANSI (S1)
 MANAJEMEN PEMASARAN (D.III)

IZIN PENYELENGGARAAN

: No. 3619/D/T/K-II/2010
 : No. 3620/D/T/K-II/2010
 : No. 7094/D/T/K-II/2011

AKREDITASI

No. 018/BAN-PT/Ak-XI/S1/VIII/2008 (B)
 No. 044/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
 No. 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

Alamat : Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu (0711) 511433 Faximile (0711) 518018 Palembang 30263

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2013
 Waktu : 13.00 s/d 17.00 WIB
 Nama : Bagus Triyanto
 NIM : 222009177
 Program Studi : Akuntansi
 Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Sektor Publik
 Judul Skripsi : Optimalisasi Kinerja PDAM Tirta Musi Palembang Dalam Rangka Meningkatkan Kontribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palembang

**TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN
 PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
 UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TGL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Pembimbing	14-9-13	
2	Drs. Sunardi, S.E., M.Si	Ketua Penguji	14-5-13	
3	Betri Sirajuddin, S.E., Ak., M.Si	Penguji I	13-9-2013	
4	Lis Djuniar, S.E., M.Si	Penguji II	5-9-2013	

Palembang, September 2013
 An. Dekan
 Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, S.E, Ak., M.Si
 NIDN/NBM : 0228115802/1021961

BIODATA PENULIS

Nama : BAGUS TRIYANTO

Nim : 22 2009 177

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang / 15 Agustus 1991

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jalan Rambutan Ujung Komplek PDAM Tirta Musi
Palembang No. 30 RT: 25/RW: 09 Kel. 30 Ilir Kec. Ilir
Barat II Kota Palembang

No. Handphone : 0898 0852 698 / 0877 230 230 90

Email : bagustriyanto7@gmail.com

Nama Orang Tua

Bapak : Amran Amir

Ibu : S. Marlina

Pekerjaan Orang Tua

Bapak : Karyawan PDAM Tirta Musi Palembang

Ibu : Ibu Rumah Tangga

Palembang, Agustus 2013

(Bagus Triyanto)